

صحيح الدعاء والثناء على الله تعالى

Doa-Doa dan Puji-Pujian Yang Shahih Kepada Allah ﷻ

DR. Abdullah Bin Hammud Al Farih

Adab-Adab Berdoa

Puji-Pujian Kepada Allah ﷻ

Doa-Doa dalam Al Qur'an

Doa-Doa Dalam Shalat

Doa-Doa Nabi ﷺ

Doa-Doa Pelindung Nabi ﷺ

Doa-Doa Ruqyah

Dzikir Pagi Petang

د. عَبْدُ اللَّهِ بْنِ حَمُودٍ الْفَرِيحِيِّ



Muqaddimah

Segala Puji milik Allah ﷻ, salam dan shalawat semoga selalu tercurahkan kepada RasulNya yang mulia, kepada semua keluarga dan para sahabatnya. Inilah buku mungil yang berisi berbagai macam doa (pujian kepada Allah ﷻ, doa-doa dalam AlQur'an, doa-doa Nabi ﷺ, doa-doa pelindung Beliau, doa-doa ruqyah syar'iyah, dan dzikir pagi petang) dan juga adab-adab berdoa. Kami berupaya menyaring doa-doa yang shahih saja dengan harapan kiranya setiap muslim dapat bersungguh-sungguh

dalam berdoa sesuai tuntunan Al Qur'an dan Sunnah dengan doa yang mempunyai keutamaan dan kebaikan yang banyak. Kami menyajikan doa-doa tersebut dengan Bahasa Arab beserta terjemahannya dalam Bahasa Indonesia. Kami sertakan pula cara membacanya dan takhrij haditsnya pada bagian akhir buku ini. Semoga Allah ﷻ mencatat amal kebaikan ini sebagai bentuk keikhlasan kami dalam menggapai RidhaNya. Wa shallallahu wa sallama 'ala Nabiyyina Muhammad wa 'ala alihi wa shahbihi ajma'in.

DR. Abdullah Hammud Al Farih.





Sembari Bersimpuh di Hadapan Doa-Doa



Wahai saudaraku muslim, betapa engkau butuh kepada Rabbmu Sementasa Dialah Yang Maha Kaya Subhanahu wa Ta'ala.

kupersembahkan doa-doa warisan Nabi ini untukmu.....maka siapkanlah hatimu untuknya.....

Ialah doa yang penuh dengan kebaikan.....

Hafalkanlah ia semampumu.....

Dialah doa yang mampu memenuhi kebutuhanmu....

Doa yang pendek namun penuh makna.....

Cukup bagimu menghadirkan hati.....

Dan kehinaan diri di hadapan Rabbmu.....

Adab-Adab Berdoa

Pertama: hendaklah bagi orang yang berdoa mengikhlaskan niat kepada Allah ﷻ sembari yakin bahwa hanya Dialah semata yang mampu mengabulkan doa. Maka janganlah ia berdoa kepada selain Allah ﷻ dan jangan pula memohon kepada selainNya; entah ia seorang nabi, wali, malaikat, orang shalih, atau apapun namanya. Allah ﷻ mengingatkan kita dalam firmanNya,

﴿فَادْعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ﴾ [غافر: ١٤]

"Maka berdoalah kepada Allah

dengan penuh keikhlasan beragama kepadaNya" (QS. Ghafir:14)

Kedua: perlu diingat bahwa berdoa itu sendiri adalah ibadah yang berpahala besar meski belum terkabulkan.

Ketiga: hendaklah yakin bahwa Allah ﷻ mampu mengabulkan doa hambaNya tanpa membutuhkan perantara dan wasilah bid'ah yang tidak benar.

Keempat: Allah ﷻ gembira dengan taubat dan kembalinya sang hamba kepada jalanNya. Meskipun ia telah jauh berpaling. Maka, janganlah sampai ada prasangka bahwa Allah tidak akan menerima

doamu atau bahkan putus asa dari RahmatNya. Ingatlah selalu bahwa Allah gembira dengan taubat dan kembalimu kepada jalanNya – sementara Dialah Yang Maha Kaya. Ingatlah akan firmanNya,

﴿إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا﴾ [زمر: ٥٣]

"Sesungguhnya Allah mengampuni seluruh dosa". Dan juga firmanNya,

﴿وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ

دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ﴾ [بقره: ١٨٦]

"Dan jika hambaKu bertanya kepadamu tentang Aku maka sungguh Aku sangat dekat. Aku mengabulkan doa orang-orang berdoa jika dia berdoa kepadaKu."

Kelima: hendaklah makanan dan minuman hamba dari rizki yang halal. Karena rizki yang haram adalah salah satu sebab tidak terkabulnya doa. Dalam hadits riwayat Abu Hurairah رضي الله عنه Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda,

«الرَّجُلُ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ، يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ، يَا رَبِّ، يَا رَبِّ، وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ، وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ، وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ، وَغُذِيَ بِالْحَرَامِ، فَأَنَّى يُسْتَجَابَ لِذَلِكَ؟»:

"Seseorang sedang bersafar jauh. Rambutnya berantakan dan badannya berdebu. Ia mengangkat kedua tangannya ke langit sembari berdoa, ya Rabbi ... ya Rabbi. Namun, makanannya haram,

minumannya haram, dan diberi makan dengan yang haram. Maka bagaimana mungkin doanya bisa terkabulkan." (Riwayat Muslim: 1015)

Keenam: hendaklah bagi orang yang berdoa memperhatikan adab-adab dan sunnah-sunnah berdoa. Diantaranya adalah:

- 1 Berdoa dalam keadaan suci seperti halnya ketika ingin shalat. Sebagaimana dalam hadits Abu Musa رضي الله عنه - dalam Kitab Shohih Bukhari dan Muslim- dan kisah Beliau bersama pamannya Abu 'Amir رضي الله عنه. Diceritakan bahwa Abu 'Amir berwasiat kepada

Abu Musa agar meminta doa dari Nabi ﷺ untuknya. Nabi ﷺ pun meminta air lalu berwudhu. Beliau mengangkat tangannya sembari berdoa,

«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِعُبَيْدٍ، أَبِي عَامِرٍ»

"Ya Allah, ampunilah Ubaid Abu 'Amir". Beliau mengangkat tinggi tangannya sehingga Abu Musa melihat ketiak Beliau yang putih. Lalu Nabi ﷺ meneruskan doanya,

«اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَوْقَ كَثِيرٍ مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ مِنَ النَّاسِ»:

"Ya Allah, tempatkanlah dia pada hari kiamat ditempat yang lebih tinggi dari kebanyakan makhlukMu, atau dari sebagian

besar manusia." (Riwayat Bukhari: 4323, dan Muslim: 4298).

2 Berdoa menghadap kiblat.

3 Mengangkat tangan.

Kedua sunnah di atas terdapat dalam hadits riwayat Abdullah Bin Abbas, Beliau berkata, "Telah mengabarkan kepadaku Umar Bin Khattab رضي الله عنه, Beliau berkata, "Pada perang Badr, Nabi صلى الله عليه وسلم menatap ke kaum musyrikin yang berjumlah seribu orang. Sementara jumlah sahabat hanya 319 orang. Nabi pun menghadap kiblat dan mengangkat kedua tangannya sembari berdoa,

«اللَّهُمَّ أَنْجِزْ لِي مَا وَعَدْتَنِي، اللَّهُمَّ آتِ مَا وَعَدْتَنِي»:

"Ya Allah, penuhilah apa yang

Engkau telah janjikan kepadaku. Ya Allah, berikanlah apa yang telah Engkau janjikan kepadaku." (Riwayat Muslim: 1763).

4 Memulai berdoa dengan puji-pujian kepada Allah ﷻ dan shalawat kepada Nabi ﷺ. Sebagaimana dalam hadits riwayat Fadhalah Bin Ubaid, sahabat Nabi ﷺ, dia berkata, "Nabi ﷺ mendengar seseorang yang berdoa tanpa pujian dan shalawat. Beliau pun berkata, «عَجَلَ هَذَا»: "Dia tergesa-gesa". Beliau lalu memanggilnya dan bersabda,

«إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ، فَلْيَبْدَأْ بِتَمْجِيدِ رَبِّهِ جَلَّ

وَعَزَّ، وَالثَّنَاءِ عَلَيْهِ، ثُمَّ يُصَلِّي عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَدْعُو بَعْدُ بِمَا شَاءَ»:

"jika seseorang berdoa, hendaklah ia memulai doanya dengan pujian kepada Rabbnya dan shalawat kepada Nabi ﷺ kemudian berdoa sesuka hatinya".

Jika dia memulai dengan hamdalah, terutama dengan hamdalah yang terdapat pada awal-awal Surah Al Qur'an, dan juga pujian kepada Nabi ﷺ - akan ada penjelasan lebih lanjut- kemudian dilanjutkan dengan shalawat, maka doanya akan lebih cepat terkabul.

5 Berdoa kepada Allah ﷻ dengan

penyuh prasangka baik dan yakin akan terkabulnya doa. Tidak tergesa-gesa melihat doanya terkabul. Namun, yakin bahwa Allah ﷻ pasti mengabulkan doanya. Dalam hadits riwayat Abu Hurairah رضي الله عنه, Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda,

«لَا يَزَالُ يُسْتَجَابُ لِلْعَبْدِ، مَا لَمْ يَدْعُ بِإِثْمٍ أَوْ قَطِيعَةٍ رَحِمٍ، مَا لَمْ يَسْتَعْجِلْ»:

"Doa seorang hamba akan senantiasa dikabulkan selama tidak berdoa untuk kemaksiatan atau memotong tali silaturrahim, dan selama dia tidak tergesa-gesa". Seseorang bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang dimaksud

dengan tergesa-gesa?

«يَقُولُ قَدْ دَعَوْتُ وَقَدْ دَعَوْتُ، فَلَمْ أَرَيْسْتَجِيبُ
لي، فَيَسْتَحْسِرُ عِنْدَ ذَلِكَ وَيَدْعُ الدُّعَاءَ»:

"Nabi ﷺ menjawab, "Dia selalu mengatakan saya sudah berdoa, saya sudah berdoa, tapi saya belum melihat hasilnya. Akhirnya dia putus asa dan tidak berdoa lagi." (Riwayat Muslim: 2735).

6 Berdoa dengan menyebut Asmaul husna Allah ﷻ yang sesuai. Seperti jika meminta rizki, maka dia menyebut "Ya Razzaq" (wahai Sang Maha Pemberi Rizki). Jika dia meminta keluasan rahmat, maka dia memanggil "Ya Rahman, ya Rahim" (wahai

Sang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang). Jika dia meminta kemuliaan, maka dia menyebut "Ya Aziz" (wahai Sang Maha Mulia). Jika meminta ampunan, maka dia memanggil "Ya Ghafur" (wahai Sang Maha Pengampun). Jika meminta kesembuhan, maka dia menyebut "Ya Syafi"

(wahai Sang Maha Pemberi Kesembuhan). Begitulah seterusnya. Sebagaimana firman Allah ﷻ yang berbunyi,

﴿وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا﴾ [الأعراف: ١٨٠]

"Dan milik Allah Al Asmaul Husna, maka berdoalah dengannya" (QS. Al A'raf: 180).

7 Mengulang-ulang doanya sembari bermelas-melas kepada Allah ﷻ. Sebagaimana dalam hadits riwayat Ibnu Abbas رضي الله عنه tentang doa Nabi صلى الله عليه وسلم untuk para sahabatnya pada Perang Badar, Beliau berdoa, "Ya Allah, tunaikanlah janjiMu kepadaku. Ya Allah, berikanlah apa-apa yang telah Engkau janjikan kepadaku".

«اللَّهُمَّ أَنْجِزْ لِي مَا وَعَدْتَنِي، اللَّهُمَّ آتِ مَا وَعَدْتَنِي»:

Beliau terus saja berdoa sampai-sampai selendangnya jatuh dari bahunya. Abu Bakr رضي الله عنه yang sedang mendampingi Beliau berujar, "Cukup wahai Rasulullah". (Riwayat Muslim: 1763).

Sebagaimana juga dalam hadits yang terdapat dalam kitab shahih Bukhari Muslim, dari hadits Abu Hurairah رضي الله عنه, ketika Nabi ﷺ berdoa untuk Bani Daus, Beliau berkata,

«اللَّهُمَّ اهْدِ دَوْسًا وَاثْتِ بِهِم، اللَّهُمَّ اهْدِ دَوْسًا

وَاثْتِ بِهِم»:

"Ya Allah, berikanlah hidayahMu kepada Bani Daus dan datangkan mereka kepadaku. Ya Allah, berikanlah hidayahMu kepada Bani Daus dan datangkanlah mereka kepadaku". (Riwayat Bukhari: 2937/ Muslim: 2524)

8 Berdoa dengan suara kecil nan lembut. Tidak menyaringkan

suara. Sebagaimana dalam firman Allah ﷻ yang berbunyi,

﴿أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً﴾ [الأعراف: ٥٥]

"berdoalah kepada Rabbmu dengan rendah hati dan suara yang lembut" (QS. Al A'raf:55). Suara yang lembut lebih dekat dengan keikhlasan, sehingga Allah ﷻ memuji doa Nabi Zakaria عليه السلام dalam firmanNya,

﴿إِذْ نَادَى رَبَّهُ وَنِدَاءً خَفِيًّا﴾ [مريم: ٣]

"Ketika dia berdoa kepada Rabbnya dengan suara yang lembut" (QS. Maryam: 3). Menurut sebagian ahli tafsir, Beliau melembutkan suara untuk mendapat keikhlasan.

9 Doanya berisi puji-pujian

kepada Allah ﷻ. Dia senang jika hambaNya menyibukkan diri dengan memujiNya, supaya sang hamba beribadah dengan memujiNya. Sementara Allah ﷻ sendiri tidak butuh dengan hambaNya beserta ibadah dan pujiannya. Dalam hadits yang terdapat dalam Kitab Shahih Bukhari Muslim, hadits riwayat Ibnu Mas'ud رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda,

«وَلَا أَحَدٌ أَحَبَّ إِلَيْهِ الْمَدْحُ مِنَ اللَّهِ وَلِذَلِكَ
مَدَحَ نَفْسَهُ»:

"Tidak ada seorangpun yang lebih menyukai pujian selain Allah ﷻ, sehingga Dia memuji diriNya".

10 Berdoa di waktu-waktu mustajab.

Diantara waktu mustajab yang disebutkan dalam hadits-hadits adalah: waktu antara azan dan iqamat, sepertiga malam terakhir, hari jum'at, setelah shalat, saat sujud, ketika hujan, doa seseorang kepada saudaranya tanpa ia ketahui, doa orang tua untuk anaknya, doa seorang yang sedang bersafar, dan doa orang yang terzhalimi.



صحيح الدعاء والثناء على الله تعالى



**Puji-Pujian
Kepada Allah ﷻ**





أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾

[الفاتحة: ٢-٤]

Segala puji hanya milik Allah Rabb semesta alam. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Pemilik Hari Pembalasan. (QS.Al Fatihah: 2-4)



﴿الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ
 الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَجْنِحَةٍ مَّثْنَى وَثُلَاثَ
 وَرُبْعٍ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ
 شَيْءٍ قَدِيرٌ﴾ [فاطر: ١]

Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Fathir: 1)



﴿الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورَ﴾ [الأنعام: ١]

Segala puji bagi Allah Yang telah menciptakan langit dan bumi dan mengadakan gelap dan terang.

(QS. Al An'am: 1)



﴿الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ
وَمَا فِي الْأَرْضِ وَلَهُ الْحَمْدُ فِي الْآخِرَةِ وَهُوَ
الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ﴾ [سبأ: ١]

Segala puji bagi Allah yang memiliki apa yang di langit dan apa yang di bumi dan bagi-Nya (pula) segala puji di akhirat. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. (QS. Saba: 1)



«الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ»

*Alhamdu lillahi hamdan katsiran
thayyiban mubarakan fih.*

Segala puji hanya milik Allah dengan pujian yang banyak lagi baik, serta berberkah di dalamnya.

2

«رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِثْلُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ،
وَمِثْلُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ، أَهْلَ الشَّنَائِ
وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ مَا قَالَ الْعَبْدُ، وَكُلُّنَا لَكَ عَبْدٌ:
اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا
مَنْعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ»

*Rabbana lakal hamdu, mil'us
samawati wal ardhi, wa mil'u
ma syi'ta mi syai'in ba'du. Ahluts
tsana'I wal majdi, ahaqqu ma
qalal abdu, wa kulluna laka abdun.
Allahumma la mani'a lima a'thaita,
wa la mu'thia lima mana'ta, wa
yanfa'u dzal jaddi minkal jaddu.*

Wahai Rabb kami, bagimulah segala pujian sepenuh langit dan bumi. Dan sepenuh apa yang Engkau inginkan selain keduanya. Wahai Pemilik segala pujian dan keagungan. Yang lebih pantas dikatakan oleh seorang hamba. Kami semua adalah hamba sahaya bagiMu: Ya Allah, tiada yang mampu menghalangi pemberianMu. Tiada pula yang dapat memberi apa yang Engkau tahan. Dan tidak akan bermanfaat kekayaan orang kaya dariMu.

3

«اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كُلُّهُ، وَإِلَيْكَ يَرْجِعُ الْأَمْرُ
كُلُّهُ»

*Allahumma lakal hamdu kulluhu.
Wa ilaika yarji'ul amru kulluhu.*

Ya Allah, bagiMulah segala pujian.
Dan kepadaMulah tempat kembali
segala sesuatu.

4

«اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ السَّمَوَاتِ
 وَالْأَرْضِ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَوَاتِ
 وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ
 نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، أَنْتَ
 الْحَقُّ، وَقَوْلُكَ الْحَقُّ، وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ
 الْحَقُّ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، (وَالنَّبِيُّونَ
 حَقٌّ، وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ)
 وَالسَّاعَةُ حَقٌّ، اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ، وَبِكَ
 آمَنْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، (وَإِلَيْكَ أُنَبِّئُ)
 وَإِلَيْكَ خَاصَمْتُ، وَبِكَ حَاكَمْتُ، فَاعْفِرْ
 لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَأَسْرَرْتُ

وَأَعْلَنْتُ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، (أَنْتَ
 الْمُقَدِّمُ، وَأَنْتَ الْمُؤَخَّرُ) لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

Allahumma Rabbana lakal hamdu. Anta qayyimus samawati wal ardhi. Wa lakal hamdu anta Rabbus samawati wal ardhi wa man fihinna. Wa lakal hamdu anta nurus samawati wal ardhi wa man fihinna. Antal haq. Wa qaulukal haq. Wa wa'dukal haq. Wa liqaukal haq. Wal jannatu haq. Wannaru haq. Wan nabiyyuna haq. Wa Muhammad ﷺ haq. Was sa'atu haq. Allahumma laka aslamtu wa bika amantu. Wa 'alaika tawakkaltu. Wa ilaika anabtu. Wa ilaika khashamtu. Wa bika hakamtu. Fagfirli ma

*qaddamtu wa ma akh khartu. Wa
ma anta a'lamu bihi minni. Antal
muqaddim. Wa antal muakh khir.
La ilaha illa anta.*

Ya Allah, Rabb kami, Engkaulah pemilik segala pujian. Engkaulah Pengatur langit dan bumi. bagiMulah segala pujian. Engkau Rabb langit dan bumi beserta segala isinya. Segala pujian hanya untukMu. Engkaulah cahaya langit dan bumi beserta segala isinya. Engkaulah Yang Maha Benar. PerkataanMu benar. JanjiMu benar. Pertemuan denganMu benar. Sorga adalah benar. Neraka adalah benar. Para Nabi semuanya adalah benar. Nabi Muhammad ﷺ adalah

benar. Hari kiamat adalah benar. Ya Allah, KepadaMu aku berserah diri. KepadaMu aku beriman. KepadaMu aku bertawakkal. KepadaMu aku kembali. KepadaMu aku mengadu. DenganMu aku mengadili. Maka, ampunilah kesalahanku baik yang terdahulu maupun yang akan datang, lahir dan batinku, dan dosaku yang Engkau lebih tahu dariku, Engkaulah Yang Maha Mendahulukan dan Maha Mengakhiri. Tiada sembahsan yang haq selainMu.



﴿اللَّهُمَّ مَلِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ
 وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ
 وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ
 شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٦﴾ تُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُوَلِّجُ
 النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ
 وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ
 بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٢٧﴾﴾ [آل عمران: ٢٦-٢٧]

Ya Allah Pemilik kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau

kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas).

(Dua ayat di atas adalah ayat dari Surah Ali Imran (26-27). Pada ayat pertama sengaja dihapus kata "katakanlah" supaya doanya dimulai dari situ)

5

«اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ وَرَبَّ الْأَرْضِ وَرَبَّ
 الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالِقَ
 الْحَبِّ وَالنَّوَى، وَمُنْزِلَ التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ
 وَالْفُرْقَانِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ
 أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ
 فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ
 بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ
 شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ،
 اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ، وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ»

*Allahumma Rabbas samawati wal
 ardhi warabbal 'arsyil 'azhim.*

*Rabbana wa rabba kulli syai'.
Faliqul habbi wannawa. Wa
munzilut taurati wal injili wal
furqan. A'udzu bika min syarri kulli
syai'. Anta akhidzun binashiatih.
Allahumma antal awwalu fa laisa
qablaka syai'. Wa antal akhiru
fa laisa ba'daka syai'. Wa antaz
zhahiru fa laisa fauqaka syai'. Wa
antal bathinu fa laisa dunaka syai'.
Iqdhi 'annad dain wagh nina minal
faqr.*

Ya Allah, Rabb langit dan bumi,
dan Rabb 'Arsy yang agung. Rabb
kami dan Rabb segala sesuatu.
Wahai Yang menumbuhkan
butir dan biji-bijian. Wahai Yang
menurunkan Taurat, Injil dan Al

Furqan. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan segala sesuatu. Engkaulah yang memegang ubun-ubun mereka. Ya Allah, Engkaulah Sang Maha Awal, maka tiada sesuatu yang mendahuluiMu. Engkaulah Sang Maha Akhir, maka tiada sesuatupun setelahMu. Engkaulah Sang Maha Tinggi, maka tiada sesuatu di atasMu. Engkaulah Sang Maha Batin, maka tiada sesuatu di bawahMu. Selesaikanlah utang kami, dan bebaskanlah kami dari kemiskinan.

6

«اللَّهُمَّ إِنِّي أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ مَلَائِكَتَكَ
وَحَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَأُشْهِدُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ
وَمَنْ فِي الْأَرْضِ، أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، وَأُشْهِدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ»

Allahumma ini usyhiduka wa usyhidu malaikataka wa hamalata 'arsyika. Wa asyhadu man fis samawati wa man fil ardh. Annaka antallah la ilaha illa anta wahdaka la syarika laka. Wa asyhadu anna Muhammadan 'abduka wa rasuluk.

Ya Allah, sungguh aku
mempersaksikanMu, para

malaikatMu, dan malaikat pemikul ArsyMu. Aku juga mempersaksikan para penghuni langit dan bumi, bahwa sesungguhnya Engkaulah Allah, tiada sembah yang haq selain Engkau. Tiada sekutu bagiMu. Dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanMu.

7

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ
اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْأَحَدُ الصَّمَدُ، الَّذِي
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ»

*Allahumma as aluka bianni
asyhadu annakallah, la ilaha illa
antal ahad ash shamad. Alladzi lam
yalid wa lam yulad. Wa lam yakun
lahu kufuwan ahad.*

Ya Allah, sungguh aku bermelas kepadaMu bahwa aku bersaksi Engkaulah Allah, tiada sembah yang haq selainMu. Yang Maha Esa. Tempat bergantung segala sesuatu. Yang tidak beranak dan

tidak pula diperanakkan. Dan tiada satupun yang setara denganNya.

Disebutkan di dalam hadits bahwa doa ini adalah nama Allah ﷻ yang paling agung, yang jika seseorang berdoa dengannya maka pasti dikabulkan, dan jika meminta dengannya maka pasti diberi.

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ»

*La ilaha illallahul 'azhimil halim.
La ilaha illallah, Rabbul 'arsyil
'azhim. La ilaha illallah, Rabbus
samawati wa Rabbul ardhi wa
Rabbul 'arsyil karim.*

Tiada sembahsan yang haq selain Allah Yang Maha Agung lagi Maha Pemaaf. Tiada sembahsan yang haq selain Allah Rabb Arsy yang agung.

Tiada sembah yang haq selain Allah Rabb langit, Rabb bumi, dan Rabb Arsy yang mulia.

(Doa di atas adalah doa pengangkat bala dan kegundahan)



«اللَّهُ، اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا»

Allah....Allahu Rabbi, la usyriku bihi syai'an.

Allah....Allah adalah Rabbku. Aku tidak menyekutukanNya dengan apapun.

(Doa di atas adalah doa pengangkat bala dan kegundahan)



«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، اللَّهُ
أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، سُبْحَانَ
اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ»

La ilaha illallahu wahdahu la syarika lah. Allahu akbar kabira, wal hamdulillahi katsira, wa subhanallahi Rabbil 'alamin. La haula wa la quwwata illa billahil 'azizil hakim.

Tiada sembahsan yang haq selain Allah, tiada sekutu bagiNya. Allah Maha Besar. segala pujian milik

Allah. Maha Suci Allah Rabb semesta alam. Tiada daya dan upaya kecuali dengan kehendak Allah Yang Maha Agung lagi Maha Bijaksana.



«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ»

La ilaha illallahu wahdahu la syarika lah. Lahul mulku Wa lahul

hamdu. Wa huwa 'ala kulli syai'in qadir. Subhanallah wal hamdu lillah wa la ilaha illallah, Allahu akbar, wa la haula wa la quwwata illa billahil 'aliyyil 'azhim.

Tiada sembahsan yang haq selain Allah, tiada sekutu bagiNya. BagiNya segala kerajaan. bagiNya segala pujian. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Maha Suci Allah. Segala pujian milik Allah. Tiada sembahsan yang haq selain Allah. Allah Maha Besar. Tiada daya dan upaya kecuali dengan kehendak Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.



«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، أُنْجَزَ وَعَدَهُ، وَنَصَرَ
عَبْدَهُ، وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ»

La ilaha illallahu wahdah. Anjaza wa'dah wa nashara 'abdah, wa hazamal ahzaba wahdah.

Tiada sembahsan yang haq selain Allah, tiada sekutu bagiNya, Yang telah menepati janjiNya, menolong hambaNya, dan mengalahkan pasukan musuh sendirian.

13

«اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي
وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا
اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ،
أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي
فَاغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ»

*Allahumma anta Rabbi, la ilaha illa
anta. Khalaqtani, wa ana 'abduka,
wa ana 'ala 'ahdika wa wa'dika mas
tatha'tu. A'udzu bika min syarri ma
shana'tu. Wa abu'u laka bini'mati
'alayya. Wa abu'u laka bidzanbi.
Fag firli fa innahu la yagfirudz
dzunuba illa anta.*

Ya Allah, Engkaulah Rabbku. Tiada sembahana yang haq selain Engkau. Engkau menciptakan aku. Aku hambaMu. Aku masih setia dalam agama dan janjiMu semampuku. Saya berlindung dari keburukan perbuatanku. Saya mengakui seluruh nikmatMu kepadaku. Aku pasrah diri kepadaMu dengan segala dosaku. Maka ampunilah aku. Karena tiada yang mampu mengampuni dosa selain diriMu.

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْمَنَّانُ، بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ»

Allahumma inni as aluka bianna lakal hamda, la ilaha illa antal mannan, badi'us samawati wal ardhi, ya dzal jalali wal ikram, ya hayyu ya qayyum.

Ya Allah, aku memohon dengan segala pujian bagiMu. Tiada sembahsan yang haq selain diriMu, Yang Maha Pemurah, Pencipta langit dan bumi. Wahai Sang Maha Agung nan Mulia, wahai Sang

Maha Hidup Kekal Abadi, Yang terus- menerus Mengatur urusan jagat raya.

(Disebutkan di dalam hadits bahwa doa ini adalah nama Allah ﷻ yang paling agung, yang jika seseorang berdoa dengannya maka pasti dikabulkan, dan jika meminta dengannya maka pasti diberi)



«سُبْحَانَكَ مَا أَعْظَمَكَ رَبَّنَا»

*Subhanaka, ma a'zhamaka
Rabbana.*

Maha Suci Engkau, betapa Agung Engkau wahai Rabb kami.



«سُبْحَانَ ذِي الْجَبْرُوتِ وَالْمَلَائِكَةِ
وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ»

*Subhana dzil jabaruti wal malakuti
wal kibriya'i wal 'azhmah.*

Maha Suci Zat Yang Memiliki
Keperkasaan, Kekuasaan,
Kesombongan, dan Keagungan.



«اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ذُو الْمَلَكُوتِ
وَالْجَبْرُوتِ وَالْكَبْرِيَاءِ وَالْعَظْمَةِ»

*Allahu akbar -tsalatsan- dzul
jabaruti wal malakuti wal kibriya'i
wal 'azhmah.*

Allah Maha Besar -3 kali-
Pemilik Keperkasaan, Kekuasaan,
Kesombongan, dan Keagungan.

18

«اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا،
وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا»

*Allahu akbar kabira, walhamdu
lillahi katsira, wa subhanallahi
bukratan wa ashila.*

Allah Maha Besar dengan kebesaran tak terhingga. Segala pujian bagiNya dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah diwaktu pagi dan petang.

Dianjurkan bagi orang yang berdo'a agar setelah memuji Allah ﷻ dia lanjutkan bershalawat kepada Nabi ﷺ

«اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ»

(Ya Allah, berikanlah salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi salam dan shalawat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Engkau Maha terpuji lagi Maha Agung)



صِحِّحُ الدُّعَاءِ وَالشَّائِعِ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى



Doa-Doa Dalam Al Qur'an



Setelah



Kembali ke Halaman Pertama

1

﴿حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ
تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ﴾
(١٢٩)

[التوبة: ١٢٩]

Cukuplah Allah bagiku; tidak ada sembahsan yang haq selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Rabb yang memiliki 'Arsy yang agung (QS. At Taubah:129)



﴿لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ
مِنَ الظَّالِمِينَ﴾ [الأنبياء: ٨٧]

Tiada sembahsan yang haq selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim (QS. An Biya:87)



رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي
رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ ﴿٤٠﴾ [إبراهيم: ٤٠]

Ya Rabbku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Rabb kami, perkenankanlah doaku (QS. Ibrahim: 40)



﴿هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ ۖ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً ۗ إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ﴾ ﴿٣٨﴾ [آل عمران: ٣٨]

Ya Rabbku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa (QS. Ali Imran: 38)

5

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي
أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ ﴿١٤٧﴾ [آل عمران: ١٤٧]

Ya Rabb kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap kaum yang kafir (QS. Ali Imran: 147)

6

﴿رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ

الرَّحِيمِينَ﴾ [المؤمنون: ١١٨]

Ya Rabbku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik (QS. Al Mu'minin: 118)

7

﴿رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي﴾

[القصص: ١٦]

Ya Rabbku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku (QS. Al Qashash: 16)



﴿رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا
وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ﴾ (٢٥٠)

[البقرة: ٢٥٠]

Ya Rabb kami, tuangkanlah kesabaran atas diri kami, dan kokohkanlah pendirian kami dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir (QS. Al Baqarah: 250)



﴿رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا
وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ
الْوَهَّابُ﴾ [آل عمران: ٨]

Ya Rabb kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi karunia (QS. Ali Imran: 8)

10

﴿رَبِّ أَسْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٢٥﴾ وَيَسِّرْ لِي

أَمْرِي ﴿٢٦﴾﴾ [طه: ٢٥-٢٦]

Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku dan mudahkanlah untukku urusanku (QS. Taha: 25)

11

﴿مَسَّنِي الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ﴿٨٣﴾﴾

[الأنبياء: ٣٨]

(Ya Rabbku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Rabb Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang (QS. Al Anbiya: 83)



﴿رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ﴾
﴿وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ﴾

[المؤمنون: ٩٧-٩٨]

Ya Rabbku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan. Dan aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Rabbku, dari kedatangan mereka kepadaku (QS. Al Mu'minun: 97-98)



رَبَّنَا أَصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ

عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا ﴿٦٥﴾ [الفرقان: ٦٥]

Ya Rabb kami, jauhkan azab jahannam dari kami, sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal (QS. Al Furqan: 65)



﴿وَسِعَ رَبُّنَا كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا
رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ
خَيْرُ الْفَاتِحِينَ﴾ [الأعراف: ٨٩]

Pengetahuan Rabb kami meliputi segala sesuatu. Kepada Allah sajalah kami bertawakkal. Ya Rabb kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan hak (adil) dan Engkaulah Pemberi keputusan yang sebaik-baiknya (QS. Al A'raf: 89)

15

﴿أَرْزُقْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ﴾ (١١٤)

[المائدة: ١١٤]

beri rezekilah kami, dan Engkaulah pemberi rezeki Yang Paling Utama (QS. Al Maidah: 114)

16

﴿رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا

مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا﴾ (الكهف: ١٠)

Wahai Rabb kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (QS. Al Kahfi: 10)

17

﴿رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَأَلْحِقْنِي

بِالصَّالِحِينَ﴾ [الشعراء: ٨٣]

Ya Rabbku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh (QS. As Syu'ara: 83)

18

﴿رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا﴾ [طه: ١١٤]

Ya Rabbku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan (QS. Taha: 114)



رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ
فَقِيرٌ ﴿٢٤﴾ [القصص: ٢٤]

Ya Rabbku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku (QS. Al Qashash: 24)



﴿رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا
قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا﴾ (٧٤)

[الفرقان: ٧٤]

Ya Rabb kami, anugrahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa (QS. Al Furqan: 74)



﴿رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ
عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ
وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ﴾ (١٩)

[النمل: ١٩]

Ya Rabbku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh (QS. An Naml: 19)



رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾ وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ

التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٨﴾ [البقرة: ١٢٧-١٢٨]

Ya Rabb kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkauah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Dan terimalah taubat kami, Sesungguhnya Engkauah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang (QS. Al Baqarah: 127-128)

صِحِّحُ الدُّعَاءِ وَالشَّائِعِ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى



Doa-Doa dalam Shalat



Setelah



Kembali ke Halaman Pertama



«اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا
بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ
نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقِّي الثَّوْبُ
الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ
خَطَايَايَ بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ»

Allahumma ba'id baini wa baina khathayaya kama ba'adta bainal masyriqi wal magrib. Allahumma naqqini min khathayaya kama yunaqqats tsaubul abyadhu minad danas. Allahummag silni bilma'i wats tsalji wal barad.

Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan

dosa-dosaku, sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dari dosa-dosaku, sebagaimana bersihnya kain putih dari noda. Ya Allah, bersihkanlah aku dari dosa-dosaku dengan air, salju, dan embun.

(doa di atas adalah salah satu doa istiftah dalam shalat)



«اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ، وَمِيكَائِيلَ،
وَأِسْرَافِيلَ، فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ،
عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ
عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ، اهْدِنِي
لِمَا اخْتُلِفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ، إِنَّكَ
تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ»

*Allahumma Rabbi jabra'ila wa mika'ila
wa israfil. Fathiris samawati wal ardhi,
'alimal ghaibi was syahadah, anta
tahkumu baina 'ibadika fi ma kanu fih
yakhtalifun. Ihdini limakh tulifa fih
minal haqqi bi idznik, innaka tahdi
man tasya'u ila shiratil mustaqim.*

Ya Allah, Rabb Malaikat Jibril, Mikail, dan Israfil. Pencipta langit dan bumi. Yang Maha Mengetahui alam ghaib dan alam nyata. Engkau mengadili perselisihan diantara hamba-hambaMu. Berilah aku petunjuk kepada kebenaran dari apa yang diperselisihkan dengan ijinMu. Sesungguhnya, Engkau memberi petunjuk siapa yang Engkau kehendaki kepada jalan yang lurus.

(Ini adalah salah satu doa istiftah dalam shalat terutama dalam shalat tahajjud. Juga dibaca ketika belum mengetahui mana yang benar diantara dua hal, dan ketika ada hal yang meragukan hati)

3

«وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ حَنِيفًا، وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ
صَلَاتِي، وَنُصُوحِي، وَمُحْيَايَ، وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ، لَا شَرِيكَ لَهُ، وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا
مِنَ الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ أَنْتَ رَبِّي، وَأَنَا عَبْدُكَ، ظَلَمْتُ نَفْسِي،
وَاعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي، فَاعْفُرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا،
إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، وَاهْدِنِي
لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا
أَنْتَ، وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفُ عَنِّي
سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ، لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ كُلُّهُ

فِي يَدَيْكَ، وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ،
تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ»

*Wajjahtu wajhia lilladzi fatharas
samawati wal ardha hanifa, wama
kana minal musyrikin. Inna shalati,
wa nusuki, wa mahyaya wa mamati
lillahi Rabbil 'alamin. La syarika lah.
Wa bidzalika umirtu wa ana minal
muslimin. Allahumma antal malik la
ilaha illa anta Rabbi, ana 'abduka,
zhalamtu nafsi, wa'taraftu bidzanbi,
fag firli dzunubi jami'an, innahu la
yagfirudz dzunuba illa anta. Wah
dini li ahsanil akhlaq, la yahdi li
ahsaniha illa anta. Wash rif 'anni
sayyiaha la yashrifu 'anni sayyiaha
illa anta. Labbaika wa sa'daika, wal
khairu kulluhu fi yadaik, was syarru*

*laisa ilaik. Tabarakta wa ta'alaita,
astagfiruka wa atubu ilaik.*

Kuhadapkan wajahku kepada Zat yang telah menciptakan langit dan bumi dengan penuh ketulusan dan kepasrahan dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku semuanya untuk Allah, Penguasa alam semesta. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan demikianlah aku diperintahkan dan aku termasuk orang-orang muslim. Ya Allah, Engkaulah Yang Maha Memiliki. Tiada sembah yang haq selainMu. Engkaulah Rabbku, dan akulah hambaMu. Aku telah menzhalimi diriku. Aku telah mengakui seluruh dosaku.

Maka, ampunilah seluruh dosaku. Karena tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau. Tunjukilah aku kepada akhlak yang terbaik, karena tiada yang menunjuki kepadanya kecuali Engkau. Hindarkanlah diriku dari keburukan akhlak, karena tiada yang mampu menghindarkan darinya kecuali Engkau. Kan kupenuhi panggilanMu, maka bantulah aku. Semua kebaikan berada di tanganMu, sementara kejelekan tidak dinisbatkan kepadaMu. Kami berada dalam kekuasaanMu dan akan kembali kepadaMu. Maha Suci Engkau lagi Maha Tinggi. Aku mohon ampun dan bertobat kepadaMu.

(Doa di atas merupakan salah satu doa istiftah dalam shalat terutama dalam shalat tahajjud)



«سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ
اغْفِرْ لِي»

*Subhanakal lahumma rabbana wa
bihamdika, Allahummag firli.*

Maha Suci Engkau ya Allah ya
Rabb kami, dan dengan memujiMu
ya Allah ampunilah aku.

(Doa di atas adalah salah satu doa
ruku' dan sujud)

5

«اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ،
وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ
مِنْكَ لَا أُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا
أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ»

*Allahmumma a'udzu bi ridhaka
min sakhatik, wa bi mu'afatika min
'uqubatik, wa a'udzu bika minka, la
uhshi tsana an 'alaik. Anta kama
atsnaita 'ala nafsik.*

Ya Allah, aku berlindung kepada keridhaanMu dari kemurkaanMu. Dan aku berlindung kepada penjagaanMu dari siksaanMu.

Aku berlindung kepadaMu dari kemurkaanMu. Aku tak kuasa menghitung pujian kepadaMu. Engkau sebagaimana Engkau memuji diriMu.

(Doa di atas adalah salah satu doa sujud)

6

«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي كُلَّهُ دِقَّةً، وَجِلَّةً،
وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ وَعَلَانِيَتَهُ وَسِرَّهُ»

*Allahummag firli dzanbi kullahu;
diqqatan, wa jillatan, wa awwalahu
wa akhirahu, wa 'alaniyatahu wa
sirrahu.*

Ya Allah, ampuniah semua dosaku;
dosa kecil maupun besar, dosa
pertama sampai terakhir, dan yang
lahir maupun yang batin.

(Doa di atas adalah salah satu doa
sujud)

«اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي فِي قَلْبِي نُورًا، وَفِي لِسَانِي
 نُورًا، وَفِي سَمْعِي نُورًا، وَفِي بَصَرِي نُورًا،
 وَمِنْ فَوْقِي نُورًا، وَمِنْ تَحْتِي نُورًا، وَعَنْ
 يَمِينِي نُورًا، وَعَنْ شِمَالِي نُورًا، وَمِنْ بَيْنِ
 يَدَيَّ نُورًا، وَمِنْ خَلْفِي نُورًا، وَاجْعَلْ فِي
 نَفْسِي نُورًا، وَأَعْظِمْ لِي نُورًا»

*Allahummaj 'al li fi qalbi nura, wa
 fi lisani nura. Wa fi sam'i nura, wa
 fi bashari nura, wa min fauqi nura,
 wa min tahti nura, wa 'an yamini
 nura, wa min syimali nura, wa min
 baini yadayya nura, wa min khalfi*

*nura, waj'al fi nafsi nura, wa a'zhim
li nura.*

Ya Allah, jadikanlah cahaya di hatiku, lidahku, pendengaranku, penglihatanku, dari atasku, dari bawahku, dari kananku, dari kiriku, dari depanku, dari belakangku, dan di dalam diriku, lalu besarkanlah semua cahaya itu.

(Doa di atas adalah salah satu doa istiftah dalam shalat terutama dalam shalat tahajjud)

8

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ،
وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا
وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ»

*Allahumma inni a'udzu bika min
'adzabi jahannam, wa min 'adzabil
qabri, wa min fitnatil mahya wal
mamat, wa min fitnatil masihid dajjal.*

Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari siksaan api neraka Jahannam, dari siksa kubur, dari cobaan kehidupan dan cobaan kematian, dan dari keburukan cobaan Al Masih Ad Dajjal.

(Doa di atas adalah doa yang dibaca pada tasyahud akhir sebelum salam)



«اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ، وَشُكْرِكَ، وَحُسْنِ
عِبَادَتِكَ»

*Allahumma a'inni 'ala dzikrika, wa
syukrika, wa husni 'ibadatik.*

Ya Allah, bantulah aku dalam berzikir, bersyukur, dan dalam memperbagus ibadah kepadaMu.

(Doa di atas adalah doa yang dibaca pada tasyahhud akhir sebelum salam)



«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا
 أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَسْرَفْتُ، وَمَا أَنْتَ
 أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، لَا
 إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ»

*Allahummag firli ma qaddamtu
 wa ma akhkhartu, wa ma asrartu
 wa ma a'lantu, wa ma asraftu, wa
 ma anta a'lamu bihi minni. Antal
 muqaddimu wa antal mu akhakhir.
 La ilaha illa anta.*

Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang telah lalu dan yang akan datang, yang kutampakkan maupun yang

kusembunyikan, yang melampaui batas maupun yang Engkau lebih tahu dariku. Engkaulah Yang Maha Mendahulukan dan Maha Mengakhirkan. Tiada sembah yang haq selainMu.

(Doa di atas adalah doa yang dibaca pada tasyahud akhir sebelum salam)



«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثَمِ،
وَالْمَغْرَمِ»

*Allahumma inni a'udzu bika minal
ma'tsami wal magram.*

Ya Allah, aku berlindung kepadaMu
dari perbuatan maksiat dan utang.

(Doa di atas dibaca pada tasyahhud
akhir sebelum salam)



«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ
النَّارِ»

*Allahumma inni as alukal jannah,
wa a'udzu bika minan nar.*

Ya Allah, sungguh aku memohon sorga kepadaMu, dan aku berlindung kepadaMu dari api neraka.

(Doa di atas dibaca pada tasyahhud akhir sebelum salam)

13

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَأَعُوذُ
بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْضِ
الْعُمْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَأَعُوذُ
بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ»

*Allahumma inni a'udzu bika minal
bukhli, wa a'udzu bika minal jubni,
wa a'udzu bika an uraddu ila
ardzalil 'umri, wa a'udzu bika min
fitnatid dun ya, wa a'udzu bika min
'adzabil qabr.*

Ya Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari kebakhilan dan dari sifat pengecut. Sungguh aku

berlindung kepadaMu dari penuaan,
dari cobaan dunia, dan dari siksa
kubur.

(Doa di atas dibaca pada tasyahhud
akhir sebelum salam)

«اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا
يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، فَاعْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ
عِنْدِكَ، وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ»

*Allahumma inni zhalamtu nafsi
zhulman katsira, wa la yagfirudz
dzunuba illa anta, fagfirli
magfiratan min 'indika war hamni,
innaka antal ghafurur rahim.*

Ya Allah, sungguh aku telah menzalimi diri sendiri dengan kezhaliman yang banyak, sementara tidak ada yang mengampuni dosa selainMu. Maka, ampuniah dosaku dengan sebenar-benarnya

pengampunan dari sisiMu.
Kasihaniilah diriku. Sungguh
Engkaulah Yang Maha Pemaaf lagi
Maha Penyayang.

(Doa di atas dibaca ketika sujud dan
pada tasyahud akhir sebelum salam)



«اللَّهُمَّ حَاسِبِي حِسَابًا يَسِيرًا»

Allahumma hasibni hisaban yasira.

Ya Allah, tanyalah diriku dengan
pertanyaan yang mudah lagi ringan
pada hari perhitungan.

(Doa di atas dibaca ketika sujud dan
pada tasyahud akhir sebelum salam)



«رَبِّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ»

*Rabbi qini 'adzabaka yauma tub
'atsu 'ibaduk.*

Wahai Rabbku, lindungilah diriku dari adzabMu pada hari dimana hamba-hambaMu dibangkitkan.

(Doa di atas dibaca ketika sujud dan pada tasyahud akhir sebelum salam)



صِيحُ الدُّعَاءِ وَالشَّنَائِعِ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى

Doa-Doa
Nabi ﷺ



Setelah



Kembali ke Halaman Pertama



«اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ»

*Allahumma Rabbana, atina fid
dunya hasanatan, wa fil akhirati
hasanatan, wa qina 'adzaban nar.*

Ya Allah ya Rabb kami, berilah
kami kebaikan dunia akhirat, dan
peliharalah kami dari siksa neraka.

(Doa di atas adalah doa yang
paling sering diucapkan oleh

Nabi ﷺ)



«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، وَارْحَمْنِي، وَاهْدِنِي،
وَعَافِنِي، وَارْزُقْنِي»

*Allahummag firli, war hamni, wah
dini, wa 'afini, war zuqni.*

Ya Allah, ampunilah aku,
berikanlah rahmatMu kepadaku,
berilah aku hidayah, jagalah aku,
dan berikanlah aku rizki.

(Doa di atas adalah doa yang
menghimpun kebaikan dunia dan
akhirat)



«اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ
وَآغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ»

*Allahummak fini bi halalika 'an
haramika, wa agnini bi fadhlika
'amman siwaka.*

Ya Allah, cukupkanlah aku dengan yang halal dari yang haram. Dan cukupkanlah aku –dengan kebaikanMu- dari selainMu.

(Doa di atas adalah doa agar mampu membayar utang)

4

«اللَّهُمَّ مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ صَرِّفْ قُلُوبَنَا عَلَى طَاعَتِكَ» «يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ»

Allahumma musharrifal qulub, sharrif qulubana 'ala tha'atika. Ya muqallibal qulub, tsabbit qalbi 'ala dinika.

Ya Allah, Zat yang memalingkan hati, palingkanlah hati kami kepada ketaatanMu. Wahai Zat yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hati kami di atas agamaMu.

(Doa di atas adalah doa peneguh hati agar tetap teguh di atas kebenaran, dan yang paling sering diucapkan oleh Nabi ﷺ)

5

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ
 وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ
 بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ، عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ
 مِنْهُ، وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ
 خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ ﷺ،
 وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَاذَ مِنْهُ عَبْدُكَ
 وَنَبِيُّكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ
 إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ
 وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ
 أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ تَقْضِيهِ لِي خَيْرًا»

*Allahumma inni as aluka minal khairi
 kullihi, 'ajilihi wa ajilih. Ma 'alimtu*

minhu wa ma lam a'lam. Wa a'udzu bika minas syarri kullihi, 'ajilihi wa ajilih. Ma 'alimtu minhu wa ma lam a'lam. Allahumma inni as aluka khaira ma sa alaka 'abduka Muhammad ﷺ, wa a'udzu bika min syarri ma 'ada minhu 'abduka wa nabiyyuk. Allahumma inni as alukal jannata wa ma qarraba ilaiha min qaulin au 'amal. Wa a'udzu bika minan nari wa ma qarraba ilaiha min qaulin au 'amal. Wa as aluka an taj'ala kulla qadhain taqdihi li khairan.

Ya Allah, aku meminta kepadaMu seluruh kebaikan; baik dipercepat maupun diperlambat, aku ketahui maupun yang tidak kuketahui. Dan aku berlindung kepadaMu dari seluruh kejelekan; baik dipercepat

maupun diperlambat, aku ketahui maupun yang tidak kuketahui. Ya Allah, aku mengharap kebaikan dari apa yang diminta oleh Hamba dan NabiMu Muhammad ﷺ, dan aku berlindung kepadaMu dari apa yang dibenci oleh Hamba dan NabiMu Muhammad ﷺ. Ya Allah, sungguh aku mengharapkan sorgaMu, serta amalan-amalan yang mendekatkanku kepadanya; baik perkataan maupun perbuatan. Dan aku berlindung kepadaMu dari neraka, serta apa-apa yang mendekatkanku kepadanya; baik perkataan maupun perbuatan. Aku juga mengharap kebaikan takdirMu.

(Doa di atas merupakan salah satu doa yang menghimpun seluruh kebaikan dan kesempurnaan)

6

«يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ، وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ ظَرْفَةَ عَيْنٍ»

Ya hayyu ya qayyum, bi rahmatika astaghits. Ash lih li sya'ni kullah, wa la takilni ila nafsi tharfata 'ain.

Wahai Zat Yang Maha Hidup lagi Maha berdiri sendiri mengurus makhluk, dengan rahmatMu aku meminta pertolongan. Perbaikilah semua urusanku, dan janganlah serahkan urusan itu kepadaku walau sekejap mata (tanpa pertolonganMu).
(Doa di atas adalah doa pengangkat bala dan kegalauan)

«اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ ابْنُ ابْنِ أُمَّتِكَ
 نَاصِيَتِي بِيَدِكَ مَاضٍ فِي حُكْمِكَ عَدْلٌ
 فِي قَضَائِكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ
 سَمِيَتْ بِهِ نَفْسٌ أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ أَوْ
 عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ أَوْ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ
 فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ
 رَبِيعَ قَلْبِي وَنُورَ بَصَرِي وَجِلَاءَ حُزْنِي
 وَذَهَابَ هَمِّي»

*Allahumma inni 'abduka, ibnu
 'abdika, ibnu amatik, nashiyati
 biyadik, madhin fiyya hukmuk,
 'adlu fiyya qadha uk, as aluka bi*

kullismin huwa lak, sammaita bihi nafsak, au anzaltahu fi kitabik, au 'allamtahu ahadan min khalqik, awis ta'tsarta bihi fi 'ilmil ghaibi 'indak, antaj;alal qur'ana rabi'a qalbi wa nura bashari, wa jila'a huzni, wa dzahaba hami.

Ya Allah, sungguh aku hambaMu, anak hambaMu, dan anak budakMu. Ubun-ubunku berada di tanganMu. Apa yang Engkau tetapkan atas diriku pasti terjadi, dan takdirMu pasti adil untukku. Aku memohon dengan seluruh nama yang Engkau miliki, yang Engkau namai diriMu dengannya, atau yang Engkau torehkan dalam kitabMu, atau yang Engkau ajarkan

kepada seorang makhlukMu, atau yang Engkau simpan dalam ilmu ghaibMu; jadikanlah Al Qur'an sebagai penenteram hatiku, cahaya pandanganku, penyiram kesedihanku, dan obat kegundahanku.

(Doa di atas adalah doa penghilang kegelisahan dan kesedihan)

8

«اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا، وَأَنْتَ
تَجْعَلُ الْحَزْنَ سَهْلًا إِذَا شِئْتَ»

*Allahumma la sahla illa ma
ja'altahu sahla, wa anta taj'alul
huzna sahlan idza syi'ta.*

Ya Allah, tiada yang mudah kecuali apa yang Engkau permudah. Dan Engkau menghilangkan kesedihan itu jika Engkau kehendaki.

(doa di atas adalah doa untuk memperingan urusan jika terasa berat)

9

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَىٰ وَالتُّقَىٰ،
وَالْعَفَافَ وَالْغِنَىٰ»

*Allahumma as'alukal huda,
wattuqa, wal 'afafa wal ghina.*

Ya Allah, sungguh aku memohon hidayah, ketaatan, dan kecukupan kepadaMu.

10

«اللَّهُمَّ اهْدِنِي، وَسَدِّدْنِي»

Allahumma dini wa saddirni.

Ya Allah, berilah aku petunjuk dan arahan.

«اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ
 أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا
 مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا
 مَعَادِي، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ
 خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ»

*Allahumma ashlih li dinil ladzi huwa
 'ishmatu amri, wa ashlih li dun yayal
 lati fiha ma'asyi, wa ashlih li akhiratil
 lati fiha ma'adi, waj'alil hayata
 ziyadatan li fi kulli khair, waj'alil
 mauta rahatan li min kulli syarr.*

Ya Allah, perbaikilah agama
 yang menjadi perisaiku.

Perbaikilah dunia yang menjadi penghidupanku. Perbaikilah akhirat yang menjadi tempat kembaliku. Jadikanlah sisa hidupku sebagai penambah kebaikan, dan jadikanlah kematianku sebagai penambal keburukan.



«اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ يُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي»

Allahumma innaka 'afuwwun tuhibbul 'afwa fa'fu 'anni.

Ya Allah, Engkau Maha Pengampun, suka mengampuni, maka ampunilah aku.

13

«اللَّهُمَّ اقْسِمْ لَنَا مِنْ خَشِيَّتِكَ مَا يَحُولُ
 بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَعَاصِيكَ، وَمِنْ طَاعَتِكَ
 مَا تُبَلِّغُنَا بِهِ جَنَّتِكَ، وَمِنَ الْيَقِينِ مَا
 تُهَوِّنُ بِهِ عَلَيْنَا مُصِيبَاتِ الدُّنْيَا، وَمَتَّعْنَا
 بِأَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا وَقُوَّتِنَا مَا أَحْيَيْتَنَا،
 وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا، وَاجْعَلْ ثَأْرَنَا عَلَى
 مَنْ ظَلَمَنَا، وَانصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا، وَلَا
 تَجْعَلْ مُصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا، وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا
 أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا، وَلَا تُسَلِّطْ
 عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا»

*Allahumma q sim lana min khasy
yatika ma tahulu bainana wa
baina ma'ashik, wa min tha'atika
ma tuballighuna bihi jannatak, wa
minal yaqini ma tuhawwinu 'alaina
masha ibaddun ya. Allahumma
amti'na bi asma'ina, wa absharina,
wa quwwatina ma ahyaitana.
Waj'alhul waritsa minna. Waj'al
tsa'rana 'ala man zhalamana.
Wanshurna 'ala man 'adana. Wa la
taj'al mushibatana fi dinina. Wa la
taj'aliddun ya aktsara hammina. Wa
la mablagha 'ilmina. Wa la tusallith
'alaina man la yarhamuna.*

Ya Allah, berikanlah kami sebagian dari rasa takut kepadaMu, yang mampu menghalau kami dari

kemaksiatan. Berikanlah kami sebagian dari sifat ketaatan kepadaMu, yang mampu mengantarkan kami kepada sorgaMu. Berilah juga keyakinan yang mampu meringankan penderitaan dunia. Ya Allah, senangkanlah kami dengan pendengaran, penglihatan, dan kekuatan kami sepanjang hayat kami. Pertahankanlah semua itu selama kami hidup. Balaslah orang-orang yang menzhalimi kami. menangkanlah kami atas musuh-musuh kami. Janganlah jadikan mushibah pada agama kami. Janganlah jadikan dunia sebagai cita-cita tertinggi hidup

kami, bukan juga tujuan kami mencari ilmu. Dan janganlah pula mengangkat penguasa yang tidak menyayangi kami.

«رَبِّ أَعِنِّي وَلَا تُعِنِّ عَلَيَّ، وَانصُرْنِي وَلَا
 تَنْصُرْ عَلَيَّ، وَامْكُرْ لِي وَلَا تَمْكُرْ عَلَيَّ،
 وَاهْدِنِي وَيَسِّرِ الْهُدَى لِي، وَانصُرْنِي عَلَى
 مَنْ بَغَى عَلَيَّ، رَبِّ اجْعَلْنِي لَكَ شَكَارًا، لَكَ
 ذَكَارًا، لَكَ رَهَابًا، لَكَ مَطْوَعًا، لَكَ مُحِبًّا،
 إِلَيْكَ أَوَّاهًا مُنِيبًا، رَبِّ تَقَبَّلْ تَوْبَتِي،
 وَاغْسِلْ حَوْبَتِي، وَأَجِبْ دَعْوَتِي، وَثَبِّتْ
 حُجَّتِي، وَسَدِّدْ لِسَانِي، وَاهْدِ قَلْبِي، وَاسْلُ
 سَخِيمَةَ صَدْرِي».

*Rabbi a'inni wala tu'in 'alayya.
 Wan shurni wala tanshur 'alayya.*

*Wamkurli wala tamkur 'alayya.
Wahdini wa yassiril huda ilayya.
Wanshurni 'ala man bagha 'alayya.
Rabbij'alni laka syakkara, laka
dzakkara, laka rahhaba, laka
mithwa'an, ilaika mukhbitan
awwahan mubina. Rabbi taqabbal
taubati. Waghsil haubati. Wa ahqib
da'wati. Wa tsabbit hujjati. Wahdi
qalbi. Wa saddid lisani. Waslul
sakhimata shadri.*

Wahai Rabbku, bantulah aku dan janganlah menyusahkanku. Tolonglah aku dan janganlah mencelakakanku. Berbuat makarlah untuk membantuku dan janganlah membuat makar kepadaku. Berilah petunjukMu, dan mudahkanlah

petunjuk itu untukku. Tolonglah aku untuk menghadapi orang yang melawanku. Wahai Rabbku, jadikanlah aku orang yang pandai mensyukuri nikmatMu, banyak berzikir kepadaMu, penuh rasa takut kepadaMu, taat dan patuh kepadaMu, serta selalu kembali kepadaMu sembari bertaubat. Ya Rabbku, terimalah taubatku, bersihkanlah dosaku, kabulkanlah permohonanku, tegakkan hujahku, teguhkan lisanku, tunjukilah hatiku, dan hilangkanlah penyakit-penyakit hatiku.

15

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ، وَتَرْكَ
الْمُنْكَرَاتِ، وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ، وَأَنْ تَغْفِرَ
لِي وَتَرْحَمَنِي، وَإِذَا أَرَدْتَ فِتْنَةً فِي قَوْمٍ
فَتَوَفَّنِي غَيْرَ مَفْتُونٍ، وَأَسْأَلُكَ حُبَّكَ وَحُبَّ
مَنْ يُحِبُّكَ، وَحُبَّ عَمَلٍ يُقَرِّبُ إِلَى حُبِّكَ»

*Allahumma inni as aluka fi'lal
khairat, wa tarkal mungkarat, wa
hubbal masakin, wa antaghfira li wa
tarhamani. Wa idza aradta fitnatan
fi qaumin, fa tawaqqani ghaira
maftun. Wa as aluka hubbaka wa
hubba man yuhibbuka, wa hubba
'amalin yuqarribu ila hubbik.*

Ya Allah, sungguh aku memohon kepadaMu amal perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan munkar, serta menyayangi faqir miskin. Ampuni dan sayangilah diriku. Jika Engkau hendak memberi cobaan kepada suatu kaum, maka lindungilah aku agar tidak terkena musibah. Aku memohon kasih sayangMu, dan kasih sayang orang-orang yang mencintaiMu, serta kecintaan beramal sholeh yang mendekatkan kepada kasih sayangMu.

(Nabi ﷺ bersabda tentang doa-doa di atas, "sesungguhnya doa-doa itu adalah benar, maka pelajari dan tekunilah ia".

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ،
وَالْعَزِيمَةَ عَلَى الرَّشْدِ، وَأَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ
رَحْمَتِكَ، وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ
نِعْمَتِكَ، وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ قَلْبًا
سَلِيمًا، وَلِسَانًا صَادِقًا، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ
مَا تَعَلَّمُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعَلَّمُ،
وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تَعَلَّمُ، إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ
الْغُيُوبِ»

*Allahumma inni as alukats tsabata
fil amri, wal 'azimata 'alar rusydi,
wa as aluka mujibati rahmatika wa
husna 'ibadatik. Wa as aluka qalban*

salima, wa lisanan shadiqa. Wa as aluka min khairi ma ta'lam. Wa a'udzu bika min syarri ma ta'lam. Wa astaghfiruka lima ta'lam. Innaka anta 'allamul ghuyub.

Ya Allah, sungguh aku memohon kepadaMu keteguhan hati, tekad yang kuat bersama petunjuk. Aku memohon kepadaMu apa-apa yang mengundang rahmat dan ampunanMu. Berilah aku kepandaian mensyukuri nikmatMu dan memperbagus ibadah kepadaMu. Berilah aku hati yang bersih dan lidah yang jujur. Berilah aku kebaikan apa yang Engkau ketahui. Aku berlindung kepadaMu dari keburukan apa yang Engkau

ketahui. Aku memohon ampun kepadaMu atas apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui segala yang ghaib.

(Disebutkan dalam hadits bahwa doa di atas lebih baik dari perbendaharaan emas dan perak)

«اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيمَنْ
عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِي
فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ، إِنَّكَ
تَقْضِي وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ، إِنَّهُ لَا يَذُلُّ مَنْ
وَالَيْتَ، وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ، تَبَارَكْتَ
رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ»

*Allahumma dini fiman hadait, wa
'afini fiman 'afait, wa tawallani fiman
tawallait. Wa barik li fima a'thait. Wa
qini syarra ma qadhait. Innaka taqdhi
wa la yuqdhah 'alaik. Innahu la yadzillu
man walait. Wa la ya'izzu man 'adait.
Tabarakta rabbana wa ta'alait.*

Ya Allah, berilah aku petunjuk seperti orang-orang yang telah Engkau beri petunjuk. Berilah aku kesehatan seperti orang-orang yang telah Engkau berikesehatan. Pimpinlah aku seperti orang-orang yang telah Engkau pimpin. Berkahilah pada segala yang telah Engkau berikan kepadaku. Lindungilah aku dari keburukan takdirMu. Engkaulah yang menakdirkan dan tidak ditakdirkan. Sesungguhnya tidaklah akan hina orang-orang yang telah Engkau beri kekuasaan. Dan tidaklah akan mulia orang-orang yang telah Engkau musuhi. Maha berkahlah Engkau wahai Rabb kami lagi Maha luhur.

«اللَّهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبِ، وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ،
 أَحْيَيْنِي مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّيْنِي إِذَا
 عَلِمْتَ الْوَفَاةَ خَيْرًا لِي، وَأَسْأَلُكَ خَشِيَّتَكَ فِي
 الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، وَكَلِمَةَ الْإِخْلَاصِ فِي الرِّضَا
 وَالغَضَبِ، وَأَسْأَلُكَ نَعِيمًا لَا يَنْفَدُ، وَقُرَّةَ
 عَيْنٍ لَا تَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَاءَ بِالْقَضَاءِ،
 وَبَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَلَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى
 وَجْهِكَ، وَالشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
 ضَرَاءٍ مُضِرَّةٍ، وَفِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ، اللَّهُمَّ زَيْنًا بِزِينَةِ
 الْإِيمَانِ، وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ»

*Allahumma bi 'ilmikal ghaib, wa
 qudratika 'alal khalqi, ahyini ma*

'alimtal hayata khairan li, wa tawaffani idza 'alimtal wafata khairan li. Wa as aluka khasy yataka filghaib wasy syahadah. Wa kalimatal ikhlashi fir ridha wal ghadhab. Wa as aluka na'iman la yanfad, wa qurrata 'ainin ya tanqathi'. Wa as alukar ridha bil qadha, wa bardal 'aisyi ba'dal maut. Wa ladz dzatan nazhari ila wajhik. Was syauqa ila liqaik. Wa a'udzu bika min dharra'a mudhirratin, wa fitnatin mudhillatin. Allahumma zayyinna bizinatil iman, waj'alna hudatan muhtadin.

Ya Allah, dengan ilmu ghaib dan kuasaMu mencipta, panjangkanlah umurku jika kehidupan lebih baik bagiku. Cabutlah nyawaku

jika kematian lebih baik bagiku. Berilah aku rasa takut kepadaMu baik dalam kesendirianku maupun bersama orang lain. Berilah aku kalimat ikhlas baik dalam keadaan senang maupun marah. Aku mohon kepadaMu kenikmatan yang tidak habis dan penyejuk mata yang tiada putus. Berilah aku keridhaan pada takdir, kehidupan yang sejuk setelah kematian, kenyamanan melihat WajahMu, dan rasa rindu bertemu denganMu. Aku berlindung kepadaMu dari malapetaka yang memilukan dan cobaan yang menyesatkan. Ya Allah, hiasilah kami dengan hiasan keimanan dan jadikanlah kami penyeru-penyeru kebaikan yang mendapat hidayah.



«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ
فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ
عَوْرَاتِي، وَأَمِنْ رَوْعَاتِي، اللَّهُمَّ احْفَظْنِي
مِنْ بَيْنِ يَدَيْ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي،
وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ
أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي»

*Allahumma inni as alukal 'afiyata
fid dun ya wal akhirah. Allahumma
as alukal 'afwa wal 'afiyata fi dini
wa dun yaya wa ahli wa mali.
Allahummas tur 'aurati, wa amin*

rau'ati. Allahummah fahzni min baini yadayya wa min khalfi, wa 'an yamini wa 'an syimali, wa min fauqi. Wa a'udzu bi'azhamatika an ughtala min tahti.

Ya Allah, sungguh aku memohon kepadaMu penjagaan dunia dan akhirat. Ya Allah, sungguh aku memohon kepadaMu ampunan dan penjagaan pada agama, dunia, keluarga, dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku, dan jagalah perasaanku. Ya Allah, jagalah aku dari depan, belakang, samping kanan, samping kiri, dan dari atasku. Dan aku berlindung kepada keagunganMu dari terjungkal dari arah bawahku.



صِحِّحِ الدُّعَاءَ وَالشُّبُهَاتِ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى



Doa-Doa Pelindung Nabi ﷺ



«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ
وَشَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ»

*Allahumma inni a'udzu bika min
syarri ma 'amiltu, wa syarri ma lam
a'mal.*

Ya Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari keburukan perbuatanku, dan dari kejelekan apa-apa yang belum aku perbuat.

(Doa di atas adalah salah satu doa yang paling sering diucapkan Nabi ﷺ)

2

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أُشْرِكَ بِكَ وَأَنَا
أَعْلَمُ، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا أَعْلَمُ»

*Allahumma inni a'udzu bika an
usyrika bika wa ana a'lam, wa
astaghfiruka lima lam a'lam.*

Ya Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari perbuatan kesyirikan yang aku ketahui. Dan aku memohon ampun atas kesyirikan yang belum aku ketahui.

(Doa di atas adalah doa untuk menghilangkan sifat riya')



«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ،
وَتَحَوُّلِ عَافِيَّتِكَ، وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ، وَجَمِيعِ
سَخَطِكَ»

*Allahumma inni a'udzu bika min
zawali ni'matik, wa tahawwuli
'afiyatik, wa fuja'ati niqmatik, wa
jami'I sakhatik.*

Ya Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari kehilangan nikmatMu, dari lepasnya penjagaanMu, dari datangnya siksaMu seketika, dan dari semua murkaMu.

4

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ مُنْكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ،
وَالْأَعْمَالِ، وَالْأَهْوَاءِ، وَالْأَدْوَاءِ»

Allahumma inni a'udzu bika min munkaratil akhlaq, wal a'mal, wal ahwa', wal adwa'.

Ya Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari kemungkaran akhlaq, keburukan amal perbuatan, hawa nafsu, dan dari penyakit-penyakit.

5

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ،
وَدَرَكِ الشَّقَاءِ، وَسُوءِ الْقَضَاءِ، وَشَمَاتَةِ
الْأَعْدَاءِ»

*Allahumma inni a'udzu bika min
juhdil bala', wa darkis syaqa', wa
su il qadha, wa syamata til a'da'.*

Ya Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari cobaan yang tak mampu dipikul, kesengsaraan yang memilukan, takdir yang buruk, dan dari penghinaan musuh-musuh.

6

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ، وَالْكَسَلِ،
وَالْجُبْنِ، وَالْبُخْلِ، وَالْهَرَمِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ
اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا، وَزَكَّهَا أَنْتَ خَيْرُ
مَنْ زَكَّاهَا، أَنْتَ وَلِيِّهَا وَمَوْلَاهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي
أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا
يُخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا
يُسْتَجَابُ لَهَا»

*Allahumma inni a'udzu bika minal
'ajzi, wal kasali, wal jubni, wal
bukhli, wal harami, wa 'adzabil
qabri. Allahumma ati nafsi taqwaha,
wa zakkiha anta khairu man zakkaha,*

*anta waliyyuha wa maulaha.
Allahumma inni a'udzu bika min 'ilmin
la yanfa', wa min qalbin la yakhsya',
wa min da'watin la yustajabu laha.*

Ya Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari kelemahan diri, kemalasan, sifat pengecut, kikir, penuaan, dan dari siksa kubur. Ya Allah, berikanlah ketakwaan kepada jiwaku, lalu sucikanlah ia karena Engkaulah sebaik-baik Yang Mensucikannya. Engkaulah wali dan majikannya. Ya Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyu', dari jiwa yang tidak tenang, dan dari doa yang tidak terijabah.



«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الِهَمِّ وَالْحَزَنِ،
وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ،
وَضَلَعِ الدِّينِ، وَغَلْبَةِ الرَّجَالِ»

*Allahumma inni a'udzu bika minal
hammi wal hazani, wal 'ajzi wal
kasali, wal bukhli wal jubni, wa
dhal'id daini wa ghalabatir rijal.*

Ya Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari kerisauan dan kesedihan, dari kelemahan dan kemalasan, dari kekikiran dan kepengecutan, dari utang dan penguasaan orang zhalim.



«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ سَمْعِي، وَمِنْ
شَرِّ بَصَرِي، وَمِنْ شَرِّ لِسَانِي، وَمِنْ شَرِّ
قَلْبِي، وَمِنْ شَرِّ مَنِيَّ»

*Allahumma inni a'udzu bika min
syarri sam'i, wa min syarri bashari,
wa min syarri lisani, wa min syarri
qalbi, wa min syarri maniyyati.*

Ya Allah, sungguh aku berlindung
kepadaMu dari kejelekan
pendengaran dan penglihatanku,
dari keburukan bicara dan hatiku,
dan dari kejelekan kematianku.

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَمِنْ
عَذَابِ النَّارِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ
مِنْ فِتْنَةِ الْغِنَى، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْفَقْرِ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ»

*Allahumma inni a'udzu bika min
fitnatin nar, wa min 'adzabin nar,
wa a'udzu bika min fitnatil qabri,
wa a'udzu bika min 'adzabil qabri,
wa a'udzu bika min fitnatil ghina,
wa a'udzu bika min fitnatil faqri,
wa a'udzu bika min fitnatil masihid
dajjal.*

Ya Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari ujian neraka dan apinya. Aku berlindung kepadaMu dari ujian alam kubur dan siksaan. Aku berlindung kepadaMu dari ujian kekayaan dan kemiskinan. Aku berlindung kepadaMu dari ujian Al Masih Ad Dajjal.

10

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِعِزَّتِكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،
أَنْ تُضِلَّنِي، أَنْتَ الْحَيُّ الَّذِي لَا يَمُوتُ،
وَالْجِنُّ وَالْإِنْسُ يَمُوتُونَ»

Allahumma inni a'udzu bi 'izzatik, la ilaha illa anta, an tudhillani, antal hayyul adzi la yamut, wal jinnu wal insu yamutun.

Ya Allah, sungguh aku berlindung kepada kemulyaanMu dari kesesatan, tiada sembahsan yang haq selain Engkau. Engkaulah Yang Maha Hidup Kekal tanpa kematian, sementara semua jin dan manusia pasti mati.



«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ، وَالْجُنُونِ،
وَالْجُذَامِ، وَمِنْ سَيِّئِ الْأَسْقَامِ»

*Allahumma inni a'udzu bika minal
barash, wal junun, wal judzam, wa
min sayyi il asqam.*

Ya Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari penyakit belang, gila, kusta, dan dari penyakit-penyakit yang menjijikkan.

12

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ يَوْمِ السَّوْءِ، وَمِنْ
 لَيْلَةِ السَّوْءِ، وَمِنْ سَاعَةِ السَّوْءِ، وَمِنْ
 صَاحِبِ السَّوْءِ، وَمِنْ جَارِ السَّوْءِ فِي دَارِ
 الْمُقَامَةِ»

*Allahumma inni a'udzu bika min
 yaumis su', wa min lailatis su', wa
 min sa'atis su', wa min shahibis su',
 wa min jaris su' fi daril maqamah.*

Ya Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari hari yang buruk, malam yang buruk, waktu yang buruk, teman yang buruk, dan dari tetangga yang buruk di dekat tempat tinggal.



«أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الْفِتَنِ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا
بَطَّنَ»

*A'udzu billahi minal fitan, ma
zhahara minha wa ma bathan.*

Aku berlindung kepada Allah dari berbagai macam cobaan dan ujian; baik yang lahir maupun yang batin.



صِحِّحُ الدُّعَاءِ وَالشُّبَّانِ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى



Doa-Doa Ruqyah Syar'iyah





Membaca Surah Al Fatihah 7 kali.

﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ
 اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
 الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ
 الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾
 أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ
 أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ
 وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾﴾ [الفاتحة: ١-٧]

Aku berlindung kepada Allah dari
 godaan setan yang terkutuk.

Dengan menyebut nama Allah Yang
 Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di Hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat (QS. Al Fatihah:1-7)

Membaca ayat kursi satu kali.

﴿اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ
 سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَّهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي
 الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ
 يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ
 بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ
 الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾ [البقرة: ٢٥٥]

Allah, tidak ada sembahsan yang haq melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus

(makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar (QS. Al Baqarah: 255)

3

Membaca Surah Al Ikhlas, Al Falaq, dan An Nas. Kemudian meniup pada kedua telapak tangan lalu mengusap tempat yang terasa sakit.

Semua ini dilakukan 3 kali.

﴿قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُ وُكُوفًا
أَحَدٌ ﴿٤﴾﴾ [سورة الإخلاص]

Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia"

(QS. Al Ikhlas: 1-4)

﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا
 خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ
 شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ
 إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾﴾ [سورة الفلق]

Katakanlah: "Aku berlindung kepada Rabb Yang Menguasai subuh dari kejahatan makhluk-Nya dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki"(QS. Al Falaq: 1-5)

﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾
 إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾
 الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنْ
 الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾﴾ [سورة الناس]

Katakanlah: "Aku berlindung kepada Rabb (yang memelihara dan menguasai) manusia Raja manusia Sembahan manusia Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia dari (golongan) jin dan manusia (QS. An Nas: 1-6)

4

«اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَاسَ، اشْفِ أَنْتَ
الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ، شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا»

*Allahumma rabbannas, adzhibil ba'sa
isyfi antasy syafi, la syifa'a illa syifauk,
syifa'an la yughadiru saqama.*

Ya Allah, Rabb manusia, mohon hilangkanlah kesusahan. Mohon sembuhkanlah, karena Engkaulah Yang Maha Menyembuhkan. Tiada kesembuhan kecuali kesembuhan dariMu. Kesembuhan yang tidak meninggalkan jejak sakit.

(Doa di atas dibaca sambil memegang bagian tubuh yang sakit, atau orang yang sakit)



«بِسْمِ اللَّهِ، تُرْبَةُ أَرْضِنَا، بِرِيقَةِ بَعْضِنَا،
يُشْفَى سَقِيمُنَا، بِإِذْنِ رَبِّنَا»

*Bismillahi turbatu ardhina, biriqati
ba'dhina, yusyfa saqimuna bi idzni
Rabinnah.*

Dengan menyebut nama Allah,
dengan tanah negeri kita, dengan
ludah kita, sembuhlah orang sakit
diantara kita, dengan ijin Rabb kita.

(Air ludah sendiri ditaruh pada
jari tangan, lalu mengusap tanah,
kemudian membasuh anggota tubuh
yang terasa sakit atau luka sembari
membaca doa tersebut di atas)

6

«بِسْمِ اللَّهِ» «أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ
مَا أَجِدُ وَأُحَازِرُ»

*(bismillah) (a'udzu billah wa qudratihi
min syarri ma ajidu wa uhadzir)*

Dengan menyebut nama Allah.
Aku berlindung kepada Allah dan
kekuasaannya dari kejelekan apa yang
aku dapatkan dan aku khawatirkan.

(Tangan kanan diletakkan pada
anggota tubuh yang sakit, «بِسْمِ اللَّهِ»
lalu membaca basmalah tiga kali.

«أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَازِرُ».

Kemudian membaca doa setelah
basmalah di atas tujuh kali)



«أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ، مِنْ كُلِّ
شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ»

*A'udzu bikalimatillahit tammah,
min kulli syaithanin wa hammah,
wa min kulli 'ainin lammah.*

Aku berlindung kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari setiap setan, hewan berbisa, dan dari setiap mata yang dengki.



«أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا
خَلَقَ»

*A'udzu bikalimatillahit tammati
min syarri ma khalaq.*

Aku berlindung kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari keburukan makhlukNya.



«بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ،
فِي الْأَرْضِ، وَلَا فِي السَّمَاءِ، وَهُوَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ»

*Bismillahil ladzi la yadhurru ma'as
mihi syai un fil ardhi wa la fis
sama'i, wa huwas sami'ul 'alim.*

Dengan menyebut nama Allah yang dengan menyebutnya tidaklah berbahaya apapun yang ada di langit dan di bumi.

(Doa di atas dibaca tiga kali)

10

«بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ، مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ،
مِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنٍ حَاسِدٍ، اللَّهُ
يَشْفِيكَ بِاسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ»

*Bimillahi arqika min kulli syai in
yu'dzika, min kulli nafsin au 'ainin
Hasid, allahu yasyfika bismillahi
arqik.*

Dengan menyebut nama Allah
aku meruqyahmu dari segala
yang menyakitimu, dari setiap
jiwa atau mata pendengki. Allah
menyembuhkanmu. Dengan
menyebut nama Allah aku
meruqyahmu.



«أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ
أَنْ يَشْفِيكَ»

*As alullahal 'azhima rabbal 'arsyil
'azhimi ayyasy fiyak.*

Aku memohon kepada Allah Yang Maha Agung, Rabb Arsy yang agung, agar Ia menyembuhkanmu.

(Doa di atas dibaca tujuh (7) kali. Jika meruqyah diri sendiri, maka kalimat "menyembuhkanmu" (يشفيك) diganti dengan "menyembuhkanku" (يشفيني))

Beberapa syarat dan ketentuan yang perlu diperhatikan dalam meruqyah:



Doa-doa ruqyah harus berasal dari Al Qur'an dan Sunnah, bukan doa yang berisi kesyirikan, bid'ah, dan yang diharamkan. Baik tata cara maupun lafazh doa ruqyahnya.



Hati seorang muslim harus selalu terpaut kepada Rabbnya sembari bertawakkal kepadaNya. Dan perlu dia pahami bahwa ruqyah hanya sekedar sebab yang tidak berpengaruh apa-apa kecuali dengan ijin Allah ﷻ.

3

Tidak meruqyah dengan alasan hanya ingin mencoba-coba. Ruqyah harus diyakini pengaruhnya. Maka, seorang peruqyah dan yang diruqyah wajib meyakini pengaruh ruqyah syar'iyah terhadap kesembuhannya.

4

Semua ayat Al Qur'an adalah obat. Sebagaimana dalam firmanNya yang berbunyi,

﴿وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ﴾

[لِلْمُؤْمِنِينَ] ﴿الإسراء: ٨٢﴾

"Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman". Hanya saja, ayat yang tersebut dalam hadits sebagai ayat ruqyah lebih utama dibaca untuk meruqyah.



Orang yang sakit sebaiknya meruqyah diri sendiri. Hal ini lebih bermanfaat dan lebih menunjukkan kelemahan dan kebutuhannya kepada Rabbnya. Karena kehadiran hati dan keikhlasan niat berpengaruh dalam ruqyah.



صَحِيحُ الدَّعَاوِ الشَّاهِدَةِ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى



Dzikir Pagi Petang



Setelah



Kembali ke Halaman Pertama



«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ
الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ»

*la ilaha illallahu wahdahu la syarika
lah, lahul mulku wa lahul hamdu,
wa huwa 'ala kulli syai in qadir.*

Tidak ada sembahsan yang haq selain Allah, Dialah satu-satunya, tiada sekutu bagiNya. bagiNya segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

(dibaca 10 kali)

«أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ،
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، اللَّهُمَّ
 إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ، وَخَيْرَ
 مَا بَعْدَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا
 الْيَوْمِ، وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ
 مِنَ الْكَسَلِ، وَالْهَرَمِ، وَسُوءِ الْكِبَرِ، وَفِتْنَةِ
 الدُّنْيَا، وَعَذَابِ الْقَبْرِ»

*Ashbahna wa ashbahal mulku
 lillah, wal hamdu lillah, la ilaha
 illallahu wahdahu la syarika lah.
 Allahumma inni as'aluka khaira
 ma fi hadzal yaum, wa khaira ma*

*ba'dahu, wa a'udzu bika min syarri
ma fi hadzal yaum, wa syarri ma
ba'dahu. Allahumma inni a'udzu
bika minal kasali, wal harami, wa
su il kibari, wa fitnatid dun ya, wa
'adzabil qabri.*

Kami telah berada pada waktu pagi sementara seluruh kerajaan telah menjadi milik Allah. Segala puji bagi Allah. Tidak ada sembah yang haq selain Allah. Dialah satu-satunya. Tiada sekutu bagiNya. Ya Allah, sungguh aku memohon kepadaMu kebaikan pada hari ini, dan kebaikan pada hari setelahnya. Aku berlindung kepadaMu dari keburukan pada hari ini, dan keburukan pada hari setelahnya.

Ya Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari sifat malas, penuaan, keburukan hari tua, dan cobaan dunia, serta siksa kubur.

(dibaca pada waktu pagi)

«أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ،
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، اللَّهُمَّ
إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ، وَخَيْرِ
مَا بَعْدَهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذِهِ
اللَّيْلَةِ، وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ
بِكَ مِنَ الْكَسَلِ، وَالْهَرَمِ، وَسُوءِ الْكِبَرِ،
وَفِتْنَةِ الدُّنْيَا، وَعَذَابِ الْقَبْرِ»

*Amsaina, wa amsal mulku
lillah, walhamdulillah, la ilaha*

illallahu wahdahu la syarika lah. Allahumma inni as aluka khaira ma fi hadzihil lailah, wa khaira ma ba'daha, wa a'udzu bika min syarri ma fi hadzihil lailah, wa syarri ma ba'daha. Allahumma inni a'udzu bika minal kasali, wal harami, wa su il kibari, wa fitnatid dun ya, wa 'adzabil qabri.

Kami telah berada pada waktu sore sementara seluruh kerajaan telah menjadi milik Allah. Segala puji bagi Allah. Tidak ada sembahyan yang haq selain Allah. Dialah satu-satunya. Tiada sekutu bagiNya. Ya Allah, sungguh aku memohon kepadaMu kebaikan pada malam

ini, dan kebaikan pada malam setelahnya. Aku berlindung kepadaMu dari keburukan pada malam ini, dan keburukan pada malam setelahnya. Ya Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari sifat malas, penuaan, keburukan hari tua, dan cobaan dunia, serta siksa kubur.

(dibaca pada waktu petang)

3

«اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي،
وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا
اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ،
أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي
فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ»

*Allahumma anta rabbi, la ilaha illa
anta khalaqtani. Wa ana 'abduka,
wa ana 'ala 'ahdika wa wa'dika mas
tatha'tu. A'udzu bika min syarri ma
shana'tu. Wa abu'u laka bini'matika
'alayya, wa abu'u bidzanbi.
Faghfirli, fainnahu la yaghfurudz
dzunuba illa anta.*

Ya Allah, Engkau adalah Rabbku, tiada sembahsan yang haq selain Engkau. Engkau telah menciptakan aku. Aku hambaMu. Aku masih setia pada janji dan sumpahku kepadaMu semampuku. Aku berlindung kepadaMu dari keburukan perbuatanku. Aku akui betapa besar nikmatMu kepadaku. Akupun akui seluruh dosaku. Maka, ampunilah aku. Karena tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau.

4

«اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ
نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوتُ، وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ»

*Allahumma bika ashbahna, wa bika
amsaina, wa bika nahya, wa bika
namut, wa ilaikal mashir.*

Ya Allah, dengan (ijin)Mu kami berada pada waktu pagi. Dan dengan (ijin)Mu kami berada pada waktu sore. Dan dengan (ijin)Mu kami hidup. Dan dengan (ijin)Mu kami mati. Dan kepadaMu-lah kembali segala sesuatu.

(dibaca pada waktu pagi)

«اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ
نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ»

*Allahumma bika amsaina, wa bika
ashbahna, wa bika nahya, wa bika
namut, wa ilaikan nusyur.*

Ya Allah, dengan (ijin)Mu kami berada pada waktu sore. Dan dengan (ijin)Mu kami berada pada waktu pagi. Dan dengan (ijin)Mu kami hidup. Dan dengan (ijin)Mu kami mati. Dan kepadaMu-lah dibangkitkan segala sesuatu.

(dibaca pada waktu petang)



«اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمَ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ رَبَّ كُلِّ
شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي
وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّكَهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ
عَلَى نَفْسِي سُوءًا، أَوْ أُجْرَهُ إِلَى مُسْلِمٍ»

*Allahumma fathiris samawati wal
ardhi, 'alimal ghaibi was syahadah.
La ilaha illa anta rabba kulli syai in
wa malikah. A'udzu bika min syarri
nafsi wa min syarris syaithani wa
syirkih, wa an aqtarifa 'ala nafsi su
an, au ajurruhu ila muslim.*

Ya Allah, Pencipta langit dan bumi,
Yang mengetahui yang ghaib dan

yang Nampak. Tiada sembah
yang haq selain Engkau. Rabb
segala sesuatu dan Penguasanya.
Aku berlindung kepadaMu
dari keburukan diriku, dan dari
keburukan setan beserta sekutunya.
Aku juga berlindung kepadaMu
dari perbuatan buruk yang menimpa
diriku sendiri, atau menimpa
seorang muslim.

6

«بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ
فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ»

*Bismillahil ladzi la yadhurru ma'as
mihi syai un fil ardhi wa la fis sama,
wa huwas sami'ul 'alim.*

Dengan menyebut nama Allah yang dengan menyebut namanya tidaklah berbahaya apapun yang ada di langit dan di bumi.

(dibaca 3 kali)



«رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا،
وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا»

*Radhitu billahi rabban, wa bil
islami dinan, wa bi Muhammadin ﷺ
nabiyyan.*

Aku ridha menjadikan Allah sebagai Rabbku, Islam sebagai agamaku, dan Muhammad ﷺ sebagai nabiku.

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ
فِي دِينِي وَدُنْيَايَ، وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ
عَوْرَاتِي، وَأَمِنْ رَوْعَاتِي، اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ
بَيْنِ يَدَيْي وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ
شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ
أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي»

*Allahumma inni as alukal 'afiyata
fid dun ya wal akhirah. Allahumma
as alukal 'afwa wal 'afiyata fi dini
wa dun yaya wa ahli wa mali.
Allahummas tur 'aurati, wa amin*

rau'ati. Allahummah fahzni min baini yadayya wa min khalfi, wa 'an yamini wa 'an syimali, wa min fauqi. Wa a'udzu bi'azhamatika an ughtala min tahti.

Ya Allah, sungguh aku memohon kepadaMu penjagaan dunia dan akhirat. Ya Allah, sungguh aku memohon kepadaMu ampunan dan penjagaan pada agama, dunia, keluarga, dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku, dan jagalah perasaanku. Ya Allah, jagalah aku dari depan, belakang, samping kanan, samping kiri, dan dari atasku. Dan aku berlindung kepada keagunganMu dari terjungkal dari arah bawahku.



«أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا
خَلَقَ»

*A'udzu bikalimatillahit tamammati
min syarri ma khalaq.*

Aku berlindung kepada Kalimat-
Kalimat Allah Yang Sempurna dari
kejahatan makhlukNya.

«أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ، وَكَلِمَةِ
 الْإِخْلَاصِ، وَدِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ - صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَمِلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا،
 وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ»

*Ashbahna 'ala fithratil islam, wa
 kalimatil ikhlash, wa 'ala dini
 naabiyyina Muhammadin ﷺ wa
 millati abina Ibrahimia hanifa, wa
 ma kana minal musyrikin.*

Kami berada pada waktu pagi di atas fitrah agama Islam yang haq. Dan di atas kalimat tauhid (la ilaha illallah). Dan di atas agama Nabi

kami Muhammad ﷺ, Dan di atas agama Bapak kami Ibrahim dalam keadaan lurus.

(dibaca pada waktu pagi)

«أَمْسَيْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ، وَكَلِمَةِ
الْإِخْلَاصِ، وَدِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ - صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَمِلَّةِ أَبِينَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا،
وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ»

Amsaina 'ala fithratil islam, wa kalimatil ikhlash, wa 'ala dini naabiyyina Muhammadin ﷺ wa millati abina Ibrahima hanifa, wa ma kana minal musyrikin.

Kami berada pada waktu sore di

atas fitrah agama Islam yang haq.
Dan di atas kalimat tauhid (la ilaha
illallah). Dan di atas agama Nabi
kami Muhammad ﷺ Dan di atas
agama Bapak kami Ibrahim dalam
keadaan lurus.

(dibaca pada waktu petang)

«يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ أَصْلِحْ
لِي شَأْنِي كُلَّهُ، وَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي
ظَرْفَةَ عَيْنٍ»

*Ya hayyu ya qayyum, bi rahmatika
astaghits. Ash lih li sya'ni kullah,
wa la takilni ila nafsi tharfata 'ain.*

Wahai Zat Yang Maha Hidup lagi
Maha berdiri sendiri mengurus
makhluk, dengan rahmatMu aku
meminta pertolongan. Perbaikilah
semua urusanku, dan janganlah
membiarkan aku memikul sendiri
urusan itu walau sekejap mata.



«حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ
وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ»

*Hasbiyallah, la ilaha illa huw,
'alaihi tawakkaltu wa huwa rabbul
'arsyil 'azhim.*

Cukuplah Allah bagiku, tiada
sembahan yang haq selain Dia.
kepadaNya aku bertawakkal. Dan
Dia Rabb arys yang agung.

(dibaca 7 kali)



Sebelum



Kembali ke Halaman Pertama

Takhrij Hadits-Hadits

Pertama: Takhrij Hadits Puji-Pujian

- 1 Riwayat Muslim (600)
- 2 Riwayat Muslim (477)
- 3 Riwayat Al Baihaqy dalam Syu'abul Iman (4087) dishahihkan oleh Al Albani dalam Shahih Targhib (1578)
- 4 Riwayat Bukhari (1120) dan (7442). Dan Muslim (768)
- 5 Riwayat Muslim (2713)
- 6 Riwayat Al Hakim dalam Al Mustadrak (1920) dan dishahihkan Al Albani dalam Silsilah (267)
- 7 Riwayat Abu Dawud (1493) dan At Tirmidzi (3475) lalu Beliau menghasankannya. Juga dishahihkan



Al Albani dalam Misykatul Mashabih (708/2)

8 Riwayat Bukhari (6345) dan Muslim (2730)

9 Riwayat Abu Dawud (1525) dan Ibnu Majah (3382) dan dishahihkan Al Albani dalam Shahihut Targhib wat Tarhib

10 Riwayat Muslim (2696)

11 Riwayat Ibnu Majah (3878) dan dishahihkan oleh Al Albani dalam mentakhrij Sunan Ibnu Majah.

12 Riwayat Muslim (1218)

13 Riwayat Bukhari (6306)

14 Riwayat Abu Dawud (1495) dan At Tirmidzi (3544) dan dishahihkan oleh Al Albani dalam Misykatul Mashabih (708/2)

15 Riwayat At Thabrani dalam Al Ausath

(7324) dan dishahihkan oleh Al Albani dalam At Targhib (1839)

- 16 Riwayat Ahmad (24/6) dan Abu Dawud (873) dan dishahihkan oleh Al Albani dalam Misykatul Mashabih (192/1)
- 17 Riwayat Abu Dawud (874) dan An Nasa'i (1069), juga dishahihkan oleh Al Albani dalam Shahih Sunan An Nasa'i.
- 18 Riwayat Muslim (601)

Kedua: Takhrij Hadits dalam Doa-Doa Shalat

- 1 Riwayat Bukhari (744) dan Muslim (598)
- 2 Riwayat Muslim (770)
- 3 Riwayat Muslim (771)
- 4 Riwayat Bukhari (794) dan Muslim (484)

- 5 Riwayat Muslim (486)
- 6 Riwayat Muslim (483)
- 7 Riwayat Bukhari (6316) dan Muslim (763)
- 8 Riwayat Bukhari (1377) dan Muslim (588)
- 9 Riwayat Abu Dawud (1522) dan An Nasa'i (1303), juga dishahihkan oleh Al Albani dalam Misykatul Mashabih (299/1).
- 10 Riwayat Muslim (771)
- 11 Riwayat Bukhari (798) dan Muslim (589)
- 12 Riwayat Abu Dawud (792) dan Ibnu Majah (910) dan juga dishahihkan oleh Al Albani dalam Shahihul Jami'us Shaghir (604/1)
- 13 Riwayat Bukhari (2822) dan (6390)
- 14 Riwayat Bukhari (843) dan Muslim (2705)

- 15 Riwayat Al Hakim dalam Al Mustadrak (190) dan Beliau menshahihkannya.
- 16 Riwayat Muslim (709)

Ketiga: Takhrij Hadits-Hadits Dalam Doa-Doa Nabi ﷺ

- 1 Riwayat Bukhari (6389) dan Muslim (2690)
- 2 Riwayat Muslim (2697)
- 3 Riwayat At Tirmidzi (3563) dan Beliau menghasankannya. Dihasankan sanadnya oleh Al Albani dalam As Shahihah (532/1)
- 4 Riwayat Muslim (2654). Adapun teks doa yang berbunyi (يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ) "Wahai Zat yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku dalam agamaMu" diriwayatkan oleh At Tirmidzi (3522) lalu Beliau mengatakan, "Ini adalah hadits yang hasan"

- 5 Riwayat Ahmad (134/6) dan Ibnu Majah (1264/2) dan juga dishahihkan oleh Al Albani dalam Shahihul Jami'us Shaghir (274/1)
- 6 Riwayat At Tirmidzi (3524) dan An Nasa'i dalam As Sunan Al Kubra (212/9), serta dihasankan oleh Al Albani dalam Shahihul Jami' (5820-1913)
- 7 Riwayat Ahmad (4318) dan dishahihkan oleh Syeikhul Islam Ibnu Taimiyyah beserta muridnya Ibnul Qayyim. Lihat Syifaul Ghalil (274)
- 8 Riwayat Ibnu Hibban (974) dan Beliau Berkata, "Bab doa-doa yang dianjurkan bagi seseorang kepada Sang Pencipta agar dipermudah urusannya yang sulit". Dishahihkan juga oleh Al Albani dalam As Shahihah (2886)

- 9 Riwayat Muslim (2721) dan Syekh As Sa'di mengomentari doa ini dalam buku Bahjatu Qulubil Abrar wa Qurratu 'Ainil Akhyar (205), "Rahmat Allah dalam doa ini: ini adalah doa yang paling banyak manfaatnya, karena dia menghimpun antara kebaikan dunia dan akhirat".
- 10 Riwayat Muslim (2725)
- 11 Riwayat Muslim (2720)
- 12 Riwayat At Tirmidzi (3513) dan Beliau mengatakan bahwa ini adalah haditz hasan shahih.
- 13 Riwayat At Tirmidzi (3502) dan An Nasa'i dalam As Sunan Al Kubra (10161) dan juga dishahihkan oleh Al Albani dalam Shahihul Jami' (1268).
- 14 Riwayat At Tirmidzi dan Beliau mengatakan bahwa ini adalah haditz hasan shahih.

- 15 Riwayat Ahmad (22109) dan At Tirmidzi (3235) dan Beliau mengatakan bahwa ini adalah haditz hasan shahih.
- 16 Riwayat At Thabrani dalam Al Kubra (7135) dan Al Albani berkomentar dalam As Shahihah, "Ini adalah isnad yang bagus"
- 17 Riwayat Ahmad (1718) dan Abu Dawud (1425) dan juga dishahihkan oleh Al Albani dalam Misykatul Mashabih.
- 18 Riwayat Ahmad (18325) dan An Nasa'I (1305) dan juga dishahihkan oleh Al Albani dalam Shahihul Jami' (1301)
- 19 Riwayat Abu Dawud (5074) dan Bukhari dalam Al Adab Al Mufrad (1200) dan juga dishahihkan oleh Al Albani dalam Shahihul Adab Al Mufrad (912)

Keempat: Takhrij Hadits-Hadits Doa Pelindung Nabi ﷺ

- ❶ Riwayat Muslim (2716) dan An Nasa'i (5524)
- ❷ Riwayat Bukhari dalam Al Adab al Mufrad (716) dan juga dishahihkan oleh Al Albani dalam Shahihul Jami' As Shaghir (694/1)
- ❸ Riwayat Muslim (2739)
- ❹ Riwayat At Tirmidzi (3591) dan At Thabrani dalam Al Kubra (36) dan juga dishahihkan oleh Al Albani dalam Shahihul Jami' (278/1)
- ❺ Riwayat Bukhari (6616) dan Muslim (2707)
- ❻ Riwayat Muslim (2722)
- ❼ Riwayat Bukhari (2893) dan Muslim (2706)
- ❽ Riwayat Abu Dawud (1551) dan At

Tirmidzi (3492) dan juga dishahihkan oleh Al Albani dalam Shahihul Jami' (811/2)

- 9 Riwayat Bukhari (6376) dan Muslim (589)
- 10 Riwayat Muslim (2717)
- 11 Riwayat Abu Dawud (1554) dan An Nasa'i (5493) dan juga dishahihkan oleh Al Albani dalam Shahihul Jami' (275/1)
- 12 Riwayat At Thabrani dalam Al Kubra (810) dan dihasankan oleh Al Albani dalam Shahihul Jami' (1299)
- 13 Riwayat Ahmad (2667) dan Muslim (2867)

Kelima: Takhrij Doa-Doa Ruqyah

- 1 Riwayat Bukhari (5749), Muslim (2201), dan At Tirmidzi dalam Sunannya (2063) bahwa Beliau

meruqyah dengan Al Fatihah tujuh kali.

- 2 Dalam riwayat Muslim (810) dikatakan bahwa ini adalah ayat Al Qur'an yang paling agung. Dan dalam riwayat Bukhari (2311) dikatakan bahwa ayat ini adalah tameng dari kejahatan setan.
- 3 Riwayat Bukhari (5735) (5748) dan Muslim (2192)
- 4 Riwayat Bukhari (5742) (5743)
- 5 Riwayat Bukhari (5745) (5746) dan Muslim (2194), lihat juga Syarh Muslim karangan An Nawawi (184/14)
- 6 Riwayat Muslim (2202)
- 7 Riwayat Bukhari (3371)
- 8 Riwayat Muslim (2709)
- 9 Riwayat Abu Dawud (5088) dan Ibnu

Majah (3869) dan juga dishahihkan oleh Al Albani dalam Misykatul Mashabih (2391)

- 10 Riwayat Muslim (2186)
- 11 Riwayat Abu Dawud (3106) dan At Tirmidzi (2083) dan juga dishahihkan oleh Al Albani dalam Shahihut Targhib (3480)

Keenam: Takhrij Hadits Dzikir Pagi Petang

- 1 Riwayat Ahmad (8719) dan isnadnya dihasankan oleh Syekh Ibnu Baz dalam Tuhfatul Akhyar.
- 2 Riwayat Muslim (2723)
- 3 Riwayat Bukhari (3606)
- 4 Riwayat Abu Dawud (5069) dan At Tirmidzi (3391) dan juga dishahihkan isnadnya oleh Syekh Ibnu Baz.

- 5 Riwayat Ahmad (6597), Abu Dawud (5076), At Tirmidzi (3529), dan diriwayatkan oleh Bukhari dalam Al Adab Al Mufrad serta dihasankan oleh Ibnu Baz.
- 6 Riwayat Ahmad (446) dan At Tirmidzi (10179) dan Beliau mengatakan, "Hasan Shahih".
- 7 Riwayat Ahmad (18967) dan At Tirmidzi (3389) dan isnadnya dihasankan oleh Ibnu Baz.
- 8 Riwayat Ahmad dalam Musnadnya (4785) dan Abu Dawud (5074) dan dishahihkan oleh Al Hakim.
- 9 Riwayat Ahmad (7898), At Tirmidzi (3437) dan isnadnya dihasankan oleh Ibnu Baz.
- 10 Riwayat Ahmad (21144) (15367) dan isnadnya dihasankan oleh Ibnu Baz.

- 11 Riwayat An Nasa'i (10405), Al Bazzar (282/2) dan dihasankan oleh Al Albani dalam As Silsilah As Shahihah (449/1)
- 12 Riwayat Abu Dawud (5081) dan pendapat yang benar adalah hadits ini mauquf, namun memiliki hukum marfu' sebagaimana dikatakan oleh Al Albani. Lihat As Silsilah As Shahihah (449/11)

العلمية
الوقفية

اقتداء

Muassasah Iqtida'ul Ilmiyyah Al Waqfiyyah

Kami perhatian dalam menyebarkan
sunnah-sunnah Nabi ﷺ dan dzikir-
dzikir harian Beliau

Kami bahagia dapat bicara dengan kalian:

00966503766222

 doa.eqtidaa.com



@eqtidaa1

 Download on the
App Store

ANDROID APP ON
 Google play